

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI PERPAJAKAN DAN  
SIKAP KONSUMTIF TERHADAP PENGENAAN PPN DALAM  
BERTRANSAKSI *E-COMMERCE* (SHOPEE)  
( STUDI KASUS PADA MAHASISWA UMSU KONSENTRASI  
AKUNTANSI PERPAJAKAN )**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



**OLEH :**

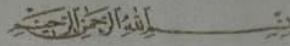
**NAMA : MEYSA AMANDA SYAFITRI RANGKUTI**  
**NPM : 2205170048**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : MEYSA AMANDA SYAFITRI RANGKUTI  
NPM : 2205170048  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI PERPAJAKAN DAN SIKAP KONSUMTIF TERHADAP PENGENAAN PPN DALAM BERTRANSAKSI E-COMMERCE (SHOPEE) (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UMSU KONSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN)

Dinyatakan : (A) Lulus Udisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Tim Penguji**

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Penguji II

Muhammad Irsau, S.E., M.Ak

**Pembimbing**

Dr. Hj. Dahran, S.E., M.Si

**Panitia Ujian**

Ketua

Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20038

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MEYSA AMANDA SYAFITRI RANGKUTI  
N.P.M : 2205170048  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
DAN SIKAP KONSUMTIF TERHADAP PENGENAAN PPN  
DALAM BERTRANSAKSI E-COMMERCE (SHOPEE)  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UMSU KONSENTRASI  
AKUNTANSI PERPAJAKAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Mei 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
NPM : 2205170048  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Pengenaan PPh Dalam Bertransaksi E-Commerce ( Shopee )

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Menyebutkan Rumus & Sederhanakan dengan formula & angka.	28/4-26	
Bab 2	rumus & ditambahkan lagi yang up date	28/4-26	
Bab 3	berdasarkan dgn angka.	29/4-26	
Bab 4	Perubahan di pahami.	29/4-26	
Bab 5	berpulaan.	30/4-26	
Daftar Pustaka	Up date	30/4-26	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	alasan dibutuhkan Acee Goding meya Hija	7/4-26	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Medan, 08 April 2026  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
NPM : 2205170048  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Pengenaan PPN Dalam Bertransaksi E-Commerce ( Shopee )  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Desember 2025

Pembuat Pernyataan



*Meysa Amanda Syafitri Rangkuti*  
Meysa Amanda Syafitri Rangkuti

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Terhadap Pengenaan PPN Dalam Bertransaksi *E-Commerce* (Shopee) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan )**

**Meysa Amanda Syafitri Rangkuti**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [meysaamanda352@gmail.com](mailto:meysaamanda352@gmail.com)

Penelitian ini merupakan Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi e-commerce (Shopee) (Studi Kasus pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Perpajakan). Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari kuesioner. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sample jenuh, dengan Jumlah Responden 104 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Pemahaman Akuntansi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi e-commerce (Shopee). Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU berpengaruh secara signifikan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi e-commerce (Shopee), dan secara simultan Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Perpajakan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi e-commerce (Shopee).

**Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi Perpajakan, Sikap Konsumtif, Pengenaan PPN, E-commerce, Shopee.**

## ABSTRACT

### ***The Influence of Understanding Tax Accounting and Consumptive Attitudes on the Imposition of VAT in E-Commerce Transactions (Shopee) (Case Study of UMSU Students Concentrating in Tax Accounting)***

**Meysa Amanda Syafitri Rangkuti**

Accounting Study Program

Faculty of Economics and Business

University of Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [meysaamanda352@gmail.com](mailto:meysaamanda352@gmail.com)

*This research is a research conducted to determine the Influence of Understanding of Tax Accounting and Consumptive Attitudes on the Imposition of VAT in e-commerce Transactions (Shopee) (Case Study on UMSU Students Concentration in Taxation). This research uses a Quantitative approach with primary data sources obtained from questionnaires. The Sampling Technique in this study uses a saturated sample technique, with a Number of Respondents 104 respondents. The analysis used in this study uses Multiple Linear Regression Analysis with SPSS. Based on the results of the study, it was concluded that Understanding of Tax Accounting has a significant effect on the Imposition of VAT in e-commerce Transactions (Shopee). The Consumptive Attitude of UMSU Students has a significant effect on the Imposition of VAT in e-commerce Transactions (Shopee), and simultaneously Understanding of Tax Accounting and Consumptive Attitude of UMSU Students Concentration in Taxation on the Imposition of VAT in e-commerce Transactions (Shopee).*

***Keywords: Understanding Tax Accounting, Consumptive Attitudes, VAT Imposition, E-commerce, Shopee.***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr . Wb

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat pada waktunya dan tanpa hambatan yang banyak. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis mohon kritik yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul " Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Dan Sikap Konsumtif Terhadap Pengenaan PPN Dalam Bertransaksi *E-commerce* (Shopee) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan) “.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kata kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan suatu yang sangat penting diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan penulisan ini . Maka dari itu penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Sofyan Rangkuti selaku ayahanda dan Ibu Suhergawati selaku Ibunda saya , atas dukungan dan doanya yang membuat saya dapat menyelesaikan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Dan tak lupa pula dengan mengucapkan syukur alhamdulillah dan sholawat kepada nabi Muhammad SAW, pembawa rahmat bagi semesta alam. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini ,

penulis dengan baik ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi untuk memberikan arahan dan masukan, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.DR. Akrim,M.PD Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman,SE.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr Hasrudy Tanjung, SE., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M.Shareza Hafiz, SE.,M.Acc. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Agintha SE.,M.Sc Selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M.Firza Alpi, SE.,M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Muhammad Fahmi,SE.,M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Dr. Hj. Dahrani, SE ,M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan perhatian yang begitu besar. Bagi penulis, beliau bukan hanya seorang pembimbing, tetapi juga sosok yang memberikan dukungan dan semangat layaknya seorang ibu dalam setiap proses penyusunan

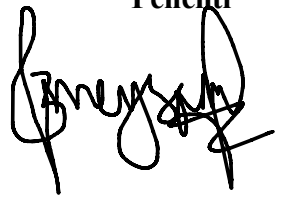
skripsi ini.

9. Bapak/Ibu dosen beserta seluruh para staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teruntuk Para sahabat saya yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah mensupport saya selama pembuatan Proposal ini.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan ataupun kesalahan dalam penulisan Skripsi ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi positif yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Medan, April 2026**  
**Peneliti**



**Meysa Amanda Syafitri Rangkuti**  
**2205170048**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) .....	11
2.1.1.1 Pengertian pemahaman akuntansi perpajakan .....	13
2.1.1.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pemahaman akuntansi perpajakan .....	15
2.1.1.3 Indikator – Indikator Pemahaman Akuntansi Perpajakan	18
2.1.2 Sikap Konsumtif .....	18
2.1.2.1 Pengertian sikap konsumtif .....	18
2.1.2.2 Manfaat dari mempelajari sifat konsumtif.....	20
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sifat Konsumtif .....	21
2.1.2.4 Indikator Sifat Konsumtif .....	21
2.1.3 Pajak Pertambahan Nilai ( PPN ) .....	22
2.1.3.1 Pengertian Pajak pertambahan nilai ( PPN ) .....	22
2.1.3.2 Subjek PPN .....	25
2.1.3.3 Dasar Pengenaan Pajak .....	25
2.1.3.4 Tarif PPn.....	26
2.1.4 E- commerce (Shopee) sebagai Media Transaksi Digital.....	27
2.1.4.1 Pengertian E-commerce (shopee) .....	27
2.1.4.2 Jenis-jenis E-commerce .....	29

2.1.4.3 Indikator E-commerce.....	31
2.1.5 Hubungan antara Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif terhadap Pengenaan PPN.....	33
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	35
2.2 Kerangka Konseptual .....	37
2.3 Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	41
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.4 Populasi dan Sampel.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	56
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
4.1.2 Karakteristik Responden.....	56
4.1.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	57
4.1.3.1 Variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1) .....	57
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	67
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas .....	70
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	71
4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	72
4.1.6 Uji Hipotesis .....	75
4.1.6.1 Uji Parsial ( Uji t ).....	75
4.1.6.2. Uji Simultan ( Uji F ) .....	77
4.1.7. Uji Koefisien Determinasi ( R <sup>2</sup> ).....	79
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan terhadap Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce (shopee).....	80

4.2.2	Pengaruh Sikap Konsumtif terhadap Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce (shopee).....	83
4.2.3	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif terhadap Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce (shopee) .....	86
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>91</b>
5.1	Kesimpulan .....	91
5.2	Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra Survey .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	42
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	43
Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi .....	44
Tabel 3.4 Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan.....	45
Tabel 3.5 Pedoman Penelitian .....	46
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	56
Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden.....	57
Tabel 4.3 Skor angket untuk variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)...	58
Tabel 4.4 Skor angket untuk variabel Sikap Konsumtif (X2).....	60
Tabel 4.5 Skor angket untuk variabel Pengenaan PPN dalam Bertransaksi ECommerce (Y).....	62
Tabel 4.6 Uji Validitas .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas .....	66
Tabel 4.8 Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) .....	67
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	73
Tabel 4.11 Uji Parsial ( Uji t ) .....	76
Tabel 4.12 Uji Simultan (Uji F ) .....	78
Tabel 4.13 Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	39
Gambar 4.1 Grafik Hitogram .....	68
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot (P-Plot) .....	69
Gambar 4.3 Scatter Plot Uji Heterokedastisitas .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong perubahan pola transaksi ekonomi masyarakat dari konvensional ke digital, khususnya melalui platform e-commerce seperti Shopee. Kemudahan akses, beragam promo, serta sistem pembayaran yang praktis membuat transaksi online semakin diminati, terutama oleh kalangan mahasiswa. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada peningkatan aktivitas konsumsi, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek perpajakan, khususnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dikenakan atas setiap transaksi barang dan jasa. Dalam konteks ini, pemahaman akuntansi perpajakan menjadi hal yang penting agar individu mampu memahami mekanisme pengenaan PPN secara benar dalam aktivitas e-commerce. Generasi yang dibesarkan di tengah kemajuan teknologi ini semakin giat memanfaatkan platform e-commerce, seperti Shopee, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Ekasari et al., 2023).

Sebagai bagian dari warga negara, setiap individu memiliki tanggung jawab yang perlu dipenuhi, salah satunya adalah kewajiban membayar pajak. Pajak merupakan iuran yang dikenakan oleh negara kepada masyarakat berdasarkan ketentuan undang-undang yang bersifat memaksa. Kewajiban ini harus dipenuhi tanpa adanya imbalan langsung yang diterima oleh pembayar pajak, karena hasil dari pemungutan pajak tersebut digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan negara, termasuk penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan nasional. (Dahrani, Maya Sari, Fitriani Saragih, 2021)

Kemudahan akses yang diberikan oleh platform (shopee) ini adalah salah satu komponen penting yang dapat mendorong peningkatan kegiatan bertransaksi online. Dengan memanfaatkan perangkat mobile atau komputer, konsumen dapat dengan cepat mengeksplor berbagai produk dari berbagai penjual dalam waktu yang ringkas. Selain itu, bermacam – macam pilihan produk yang tersaji dapat membuat konsumen untuk lebih mudah membandingkan harga dan kualitas, sehingga mereka dapat membuat keputusan belanja yang lebih baik. Dengan adanya kemudahan ini, konsumen tidak hanya dapat berbelanja dengan lebih efisien, tetapi juga dapat menemukan penawaran terbaik yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menjadikan belanja online semakin menarik dan praktis bagi banyak orang (Linggavieta, 2022).

Dengan banyaknya jenis barang yang ditawarkan, pembeli dapat dengan mudah membandingkan harga dan mutu produk, sehingga membantu mereka dalam mengambil keputusan belanja yang tepat. Akan tetapi, kemudahan dan kepraktisan yang diberikan oleh sistem belanja daring ternyata menyimpan hal penting yang kerap tidak diperhatikan pembeli, yakni masalah pajak. Salah satu jenis pajak yang dibebankan pada setiap pembelian adalah Pajak Pertambahan Nilai atau PPN. Walaupun PPN merupakan komponen penting dalam sistem pajak negara ,ternyata banyak pembeli yang tidak tahu bahwa setiap barang yang mereka beli melalui platform jual beli online sudah dikenakan pajak tersebut (Febriyanti, 2021).

Di sisi lain, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak telah menerapkan kebijakan pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada transaksi digital, termasuk yang terjadi di e-commerce. Pajak memiliki peran yang sangat

penting dalam menjaga kestabilan keuangan negara sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks akademik, hal ini juga dipelajari sebagai bagian dari disiplin ilmu di perguruan tinggi (Sitohang & Sitompul, 2023). Sejak tanggal 1 Desember 2020, pemberlakuan pemungutan PPN atas transaksi e-commerce mulai diterapkan, dimana pelaku e-commerce wajib memungut PPN sebesar 11% dari harga sebelum pajak dan wajib mencantulkannya dalam invoice yang diterbitkan dimana pelaku e-commerce wajib memungut PPN sebesar 11% dari harga sebelum pajak dan wajib mencantulkannya dalam invoice yang diterbitkan .

**Tabel 1.1**  
**Pra Survey**

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Seberapa sering Anda melakukan pembelian di E-commerce seperti Shopee?	41 %	59%
2.	Seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi perpajakan Anda tentang PPN terhadap keputusan Anda untuk melakukan pembelian di E-commerce (shopee)?	60%	40%
3.	Apakah Anda memahami apa itu PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dalam konteks transaksi online (shopee)?	18%	82%
4.	Apakah Anda merasa bahwa pengenaan PPN memengaruhi harga barang yang Anda beli di E-commerce (shopee)?	45%	55%
5.	Seberapa penting bagi Anda untuk mengetahui informasi tentang akuntansi perpajakan (termasuk PPN) sebelum melakukan pembelian di shopee ?	27%	73%

*Sumber : Diolah oleh peneliti*

Melalui Pra Survei yang dilakukan terhadap mahasiswa UMSU jurusan akuntansi perpajakan yang berjumlah 22 mahasiswa menunjukkan bahwa 59,1% responden menyatakan bahwa pemahaman mengenai akuntansi perpajakan (PPN)

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen dalam berbelanja di e-commerce. Hal ini menunjukkan bahwa aspek perpajakan mulai menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian, khususnya bagi responden yang memiliki pemahaman di bidang tersebut. sementara 95% dari mereka juga menunjukkan bahwa mereka sudah cukup sadar akan dampak PPN terhadap harga barang di marketplace. Sebagian besar responden merasakan kenaikan harga karena pengenaan PPN, yang berarti pajak ini dianggap penting saat menilai harga belanja online. Hal ini juga menandakan bahwa aspek perpajakan sudah menjadi bagian dari pertimbangan ekonomi konsumen digital.

Kesadaran mengenai pemahaman akuntansi perpajakan merupakan hal yang sangat penting, khususnya bagi generasi muda yang aktif menggunakan platform digital. Memahami dampak pajak dari setiap transaksi tidak hanya membantu mereka dalam mengatur keuangan, tetapi juga turut membangun kesadaran bersama tentang kewajiban sebagai warga negara. Oleh karena itu, walaupun zaman digital memberikan berbagai kemudahan, konsumen perlu tetap memperhatikan aspek perpajakan yang ada dalam setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi harus disertai dengan kesadaran akan kewajiban perpajakan (Dyah Ayu Nawang Wulan, 2024).

Pemahaman terhadap kewajiban pajak ini akan membentuk generasi muda yang tidak hanya memanfaatkan kemudahan teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawab mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang ditetapkan negara. Pajak juga merupakan kontribusi wajib kepada negara yang harus dibayarkan oleh individu atau entitas yang bersifat memaksa berdasarkan hukum, tanpa kompensasi langsung dan digunakan untuk kebutuhan

negara demi kemakmuran rakyat yang terbesar (Dahrani, 2021) Dengan begitu, tercipta keseimbangan antara penggunaan teknologi digital dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Kesadaran bersama ini pada akhirnya akan menciptakan lingkungan yang baik bagi perkembangan ekonomi digital yang berkelanjutan, di mana setiap pelaku transaksi memiliki pemahaman yang cukup tentang dampak perpajakan dari kegiatan ekonomi digital yang mereka lakukan.

Situasi tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum memiliki kesadaran yang cukup mengenai peran dan kewajiban pajak dalam setiap transaksi. Mereka lebih berfokus pada keinginan untuk berbelanja dan memperoleh barang dengan cepat tanpa memperhatikan beban tambahan yang timbul akibat pajak. Kondisi ini mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap akuntansi perpajakan, khususnya mengenai PPN yang seharusnya menjadi bagian dari pertimbangan dalam pengeluaran. Hal ini dapat membuat mereka kurang menyadari pentingnya pajak dalam transaksi online dan mahasiswa sering kali tidak mengerti cara penerapan PPN dalam transaksi e-commerce (Taufiq, M.; Rahman, 2020) .

Namun, keadaan nyatanya di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman teoritis tidak selalu sejalan dengan perilaku konsumtif yang sehat. Beberapa mahasiswa masih menunjukkan kecenderungan konsumtif meskipun mereka telah memahami konsekuensi dari pengenaan pajak dalam transaksi digital. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pemahaman akuntansi perpajakan, khususnya mengenai PPN, memengaruhi sikap konsumtif mahasiswa saat bertransaksi di e-commerce. Kebijakan yang dapat dibuat oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan PPN adalah

dengan memperhatikan potensi penerimaan PPN melalui perilaku konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat. Hal tersebut mengingat definisi PPN sebagai pajak yang dikenakan atas barang dan/atau jasa kena pajak, sehingga barang dan/atau jasa kena pajak yang sering dikonsumsi oleh masyarakat memiliki potensi terhadap penerimaan PPN (Mulyani, 2022).

Walaupun sudah banyak kajian yang meneliti tentang kebiasaan berbelanja di zaman digital dan dampak teknologi pada pilihan pembelian, namun masih kurang penelitian yang secara langsung mempelajari kaitan antara pemahaman akuntansi perpajakan, terutama PPN, dengan tingkah laku belanja mahasiswa. Kebanyakan riset hanya memusatkan perhatian pada sisi teknis dan praktis seperti literasi keuangan dari pembelian online atau e-wallet, tetapi jarang yang menggali bagaimana wawasan mengenai pemahaman akuntansi perpajakan bisa mempengaruhi kebiasaan belanja di kalangan mahasiswa, khususnya pada program studi akuntansi pajak. Di samping itu, penelitian yang telah ada seringkali tidak memasukkan unsur-unsur kejiwaan dan kemasyarakatan yang dapat mempengaruhi keputusan berbelanja mahasiswa, seperti dampak dari lingkungan pertemanan dan promosi digital. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih detail tentang pengaruh pemahaman akuntansi pajak terhadap perilaku belanja mahasiswa (Saomole, 2019).

Penelitian tentang perilaku konsumtif mahasiswa dan penggunaan marketplace seperti Shopee sebenarnya sudah cukup banyak dilakukan. Namun, kebanyakan penelitian tersebut hanya membahas soal literasi keuangan, penggunaan dompet digital (e-wallet), atau fitur paylater, tanpa melihat bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi perpajakan—terutama

PPN—mempengaruhi sikap mereka dalam berbelanja. Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti mahasiswa jurusan Akuntansi Perpajakan di UMSU. Padahal, mereka sudah mendapat pembelajaran tentang perpajakan secara akademik dan menjadi bagian dari generasi muda yang aktif bertransaksi di marketplace. Karena itu, penelitian ini berbeda dari yang lain karena menggabungkan pemahaman pajak yang diperoleh dari pendidikan dengan kebiasaan belanja online, khususnya di Shopee, untuk melihat apakah pengetahuan tentang pajak berpengaruh pada sikap konsumtif mahasiswa. Penelitian ini diharapkan bisa mengisi kekurangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang belum menyentuh aspek tersebut.

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengeksplor pengaruh pemahaman mahasiswa tentang akuntansi perpajakan, khususnya PPN, terhadap sikap konsumtif mereka dalam bertransaksi di platform marketplace.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang didapat pada mahasiswa akuntansi perpajakan di FEB UMSU sebagai berikut :

1. Masih terdapat rendahnya pemahaman mahasiswa akuntansi perpajakan yang belum memahami secara mendalam terkait konsep, tarif, serta perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam transaksi e-commerce seperti Shopee.
2. Kurangnya kesadaran terhadap pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce. Meskipun telah memiliki latar belakang akuntansi perpajakan,

masih banyak mahasiswa yang belum menyadari atau memperhatikan bahwa setiap transaksi online yang dilakukan telah dikenakan PPN.

3. Tingginya Sikap konsumtif mahasiswa dalam berbelanja di *e-commerce* Mahasiswa cenderung melakukan pembelian berdasarkan keinginan (impulsif) akibat pengaruh promo, diskon, dan kemudahan akses, sehingga kurang memperhatikan aspek pajak dalam transaksi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan diatas maka adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman akuntansi perpajakan berpengaruh terhadap pengenaan PPN dalam bertransaksi di *e-commerce* pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan?
2. Apakah sikap konsumtif mahasiswa berpengaruh terhadap pengenaan PPN dalam bertransaksi di *e-commerce* pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan?
3. Bagaimana pemahaman akuntansi perpajakan dan sikap konsumtif mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap pengenaan PPN dalam bertransaksi di *e-commerce* (shopee) pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan , maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi perpajakan terhadap pengenaan PPN dalam bertransaksi di *e-commerce* pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan.

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh sikap konsumtif mahasiswa terhadap pengenaan PPN dalam bertransaksi di *e-commerce* (Y) pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan.
2. Menganalisis pengaruh simultan antara pemahaman akuntansi perpajakan dan sikap konsumtif mahasiswa terhadap pengenaan PPN dalam bertransaksi di *e-commerce* pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi mahasiswa , Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya akuntansi perpajakan dan pengenaan PPN, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan konsumtif yang lebih bijak.
- b. Bagi akademis , Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi perpajakan, khususnya dalam memahami hubungan antara pengetahuan perpajakan dan perilaku konsumen di era digital, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan akuntansi perpajakan dan perilaku konsumtif dalam transaksi *e-commerce*.
- c. Bagi penulis , Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan akuntansi perpajakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam transaksi online, sehingga dapat meningkatkan

pemahaman praktis tentang PPN *e-commerce* yang berguna untuk bekal masa depan sebagai lulusan akuntansi perpajakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)**

Teori Perilaku Terencana atau **Theory of Planned Behavior (TPB)** pertama kali dikemukakan oleh **Icek Ajzen (1991)** sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang sebelumnya dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang muncul karena adanya niat (intention) untuk melakukan suatu tindakan, dan niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior), norma subjektif (subjective norm), persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control) dan Niat Berperilaku (Behavioral Intention). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat (intention) untuk melakukan suatu tindakan, dan niat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

1. Sikap terhadap perilaku (Attitude Toward the Behavior)

Sikap terhadap perilaku menggambarkan sejauh mana seseorang memiliki penilaian positif atau negatif terhadap suatu perilaku tertentu. Seseorang akan memiliki niat yang kuat untuk melakukan suatu tindakan apabila ia menilai tindakan tersebut membawa dampak positif bagi dirinya. Dalam konteks penelitian ini, sikap konsumtif mahasiswa mencerminkan bagaimana pandangan mahasiswa terhadap perilaku berbelanja di e-commerce (Shopee). Jika mahasiswa memiliki sikap konsumtif tinggi dan cenderung menilai belanja online sebagai hal positif, maka hal tersebut

dapat memengaruhi respon mereka terhadap pengenaan PPN dalam transaksi.

## 2. Norma subjektif (Subjective Norm)

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Tekanan ini berasal dari lingkungan seperti teman, keluarga, dosen, atau masyarakat yang memengaruhi keputusan seseorang. Dalam konteks penelitian, norma subjektif dapat terlihat dari lingkungan kampus atau sosial mahasiswa. Jika lingkungan sekitar mendukung pemahaman pajak dan perilaku patuh terhadap ketentuan perpajakan, maka mahasiswa cenderung mengikuti perilaku yang sama, termasuk dalam memahami dan menerima pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce.

## 3. Persepsi kontrol perilaku (Perceived Behavioral Control)

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Semakin besar kendali yang dirasakan, semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk melakukan tindakan tersebut. Dalam penelitian ini, pemahaman akuntansi perpajakan mencerminkan bentuk kontrol perilaku. Mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman pajak yang baik akan merasa lebih mampu untuk memahami, menghitung, dan menilai dampak penerapan PPN dalam transaksi online. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memahami akan merasa kesulitan dan mungkin kurang menerima penerapan PPN.

#### 4. Niat Berperilaku (Behavioral Intention)

Niat berperilaku merupakan keinginan atau komitmen seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Niat ini terbentuk dari kombinasi ketiga faktor sebelumnya (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku). Dalam konteks penelitian ini, niat mahasiswa untuk menerima atau mendukung pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap akuntansi perpajakan (kontrol perilaku), sikap konsumtif (sikap terhadap perilaku), dan pengaruh lingkungan sosial (norma subjektif).

##### **2.1.1.1 Pengertian pemahaman akuntansi perpajakan**

Pendekatan ini berfokus pada bagaimana individu memproses informasi, memahami, dan menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh. Pemahaman merupakan produk dari aktivitas pembelajaran, kognisi, dan sintesis informasi. Proses belajar tidak terbatas pada retensi informasi semata, melainkan konstruksi struktur mental yang mempengaruhi cara individu dalam menginterpretasikan dan merespon stimulus informasi. Dalam perspektif ini, kompetensi akuntansi perpajakan terbentuk dari proses konstruksi pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap fondasi teoretis dan aplikasi praktis perpajakan yang diinternalisasi selama masa perkuliahan (Curry, 1972).

Pemahaman akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menguasai konsep-konsep akuntansi, baik sebagai suatu sistem, proses, maupun praktik yang diterapkan. Selain itu, pemahaman ini juga mencerminkan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami penerapan proses akuntansi secara nyata. Dalam konteks pendidikan, akuntansi dipelajari sebagai salah satu disiplin

ilmu di perguruan tinggi (Hanum et al., 2023). Sedangkan Pemahaman akuntansi perpajakan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mencatat transaksi yang memiliki implikasi perpajakan, memahami peraturan perpajakan yang berlaku, serta mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Pemahaman ini sangat penting karena berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan ketepatan dalam pelaporan kewajiban pajak”.

Selain itu kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan dalam pemahaman akuntansi perpajakan dalam meminimalkan terjadinya kesalahan pada proses perhitungan dan pelaporan perpajakan yang dapat mengakibatkan risiko terkena sanksi administratif. Oleh sebab itu, tingkat kemampuan yang optimal dalam bidang akuntansi perpajakan sangat dibutuhkan, terutama pada era digitalisasi ekonomi saat ini ketika mayoritas aktivitas perdagangan dijalankan secara elektronik dan terkena kewajiban Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Mardiasmo. (2021)., 2021).

Indikasi seberapa paham mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan tentang akuntansi pajak, khususnya pengaruhnya ke kebiasaan boros belanja saat kena PPN di Shopee, bisa dilihat dari beberapa hal. Hal yang pertama dilakukan dengan cara pajak PPN 11% diterapkan di belanja online, sesuai aturan menteri keuangan untuk platform seperti Shopee, di mana penjual harus ambil pajak dari jualan barang atau jasa dan setor lewat bukti digital. Kedua, bisa hitung gimana PPN bikin harga belanja naik, yang bisa bikin mahasiswa berpikir kembali sebelum bebas berbelanja, meskipun terkadang bisa tiba – tiba berbelanja. Ketiga, sadar kalau PPN itu buat bantu negara, jadi pemahaman yang baik, bisa

bikin sikap boros berkurang, misalnya dengan berbelanja yang mendapatkan diskon atau hindari beli barang yang gak penting supaya pajaknya lebih berguna.. Keempat, lihat dari seberapa sering belanja di Shopee dan pandangan mereka soal PPN—apakah dianggap beban atau hal baik—yang bisa dicek lewat kuesioner sederhana. Intinya, kalau paham akuntansi pajak lebih dalam, mahasiswa bakal lebih pintar ngatur belanja online, gak asal boros.

### **2.1.1.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pemahaman akuntansi perpajakan**

Pemahaman akuntansi perpajakan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mencatat transaksi yang memiliki implikasi perpajakan, memahami peraturan perpajakan yang berlaku, serta mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Pemahaman ini sangat penting karena berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan ketepatan dalam pelaporan kewajiban pajak.

Ada beberapa Faktor yang dapat mempengaruhi Pemahaman akuntansi perpajakan antara lain :

#### **1. Pengetahuan akuntansi**

Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dasar-dasar akuntansi, seperti mencatat transaksi, mengelompokkan rekening, membuat laporan keuangan, dan mengartikan hasilnya. Ini jadi fondasi utama untuk paham akuntansi pajak, sebab hitung-hitungan pajak selalu terkait dengan laporan keuangan yang dibuat sesuai aturan akuntansi. Mahasiswa atau wajib pajak yang kuat di akuntansi akan lebih gampang paham cara pajak diterapkan pada pendapatan, pengeluaran, dan

proses lapor pajak. Di sisi lain, kalau kurang paham akuntansi, bisa salah dalam membuat transaksi yang akhirnya salah dalam perhitungan pajak.

## 2. Pengetahuan perpajakan

Pengetahuan tentang perpajakan merujuk pada tingkat pemahaman seseorang terhadap aturan, regulasi, dan dasar-dasar perpajakan yang diterapkan. Individu yang benar-benar menguasai aturan pajak cenderung lebih kompeten dalam menyambungkan aktivitas akuntansi dengan tanggung jawab perpajakannya, misalnya saat menghitung pajak dari laporan keuangan perusahaan. Di samping itu, memahami nilai-nilai seperti keadilan dan transparansi dalam pajak dapat berkontribusi pada pandangan positif terhadap sistem perpajakan secara keseluruhan, yang pada akhirnya mendorong kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan publik. Sebagai contoh, pengetahuan ini membantu seseorang menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak, seperti salah mengkategorikan biaya yang dapat dikenai pajak.

## 3. Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan pemahaman akuntansi perpajakan sangat didukung oleh pendidikan, baik jalur formal (perkuliahan) maupun non-formal (pelatihan, seminar, atau *workshop*). Program-program terstruktur ini membekali peserta dengan keterampilan praktis, mulai dari perhitungan pajak dan pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), hingga penggunaan aplikasi perpajakan. Faktor-faktor seperti teknik mengajar dosen, intensitas latihan soal, dan pengalaman praktik juga krusial dalam memperkuat pemahaman konsep mendalam. Secara umum, partisipasi

aktif dalam kegiatan akademik dan pelatihan perpajakan berkorelasi positif dengan tingkat penguasaan materi yang lebih baik bagi mahasiswa atau wajib pajak.

#### 4. Teknologi dan sistem informasi pajak

Penguasaan teknologi merupakan komponen esensial dari akuntansi perpajakan kontemporer. Individu yang mahir menggunakan sistem perpajakan berbasis digital akan lebih lancar mengintegrasikan proses akuntansi bisnis mereka dengan kewajiban pelaporan pajak secara elektronik. Kemampuan ini sangat penting untuk meminimalisir potensi kesalahan penghitungan dan meningkatkan efisiensi operasional.

#### 5. Motivasi dan sikap individu

Faktor psikologis seperti motivasi belajar, minat terhadap bidang perpajakan, serta sikap positif terhadap pajak memiliki pengaruh yang besar terhadap pemahaman akuntansi perpajakan. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik (keinginan belajar karena kebutuhan atau minat pribadi) cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan yang belajar hanya untuk memenuhi kewajiban akademik.

#### 6. Lingkungan social dan akademik

Pemahaman mendalam mengenai akuntansi perpajakan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan sumber daya pendukung. Adanya bantuan dari dosen, interaksi positif antar rekan mahasiswa, dan ketersediaan sumber belajar yang komprehensif turut memperkuat proses belajar. Lingkungan akademik yang mendukung, di mana diskusi terstruktur, bimbingan

intensif, dan simulasi kasus perpajakan dilakukan, akan mengoptimalkan kemampuan kognitif pembelajar.

### **2.1.1.3 Indikator – Indikator Pemahaman Akuntansi Perpajakan**

Adapun beberapa indikator – indikator yang mencakup dalam pemahaman akuntansi perpajakan menurut (Agoes & Trisnawati, 2010):

1. Dalam pembukuan sesuai dengan KUP
  - a. prinsip atas asas
  - b. accrual basis / cash basis
  - c. pembukuan berdasarkan ketentuan umum dan tata cara perpajakan
2. Memahami koreksi fiskal
  - a. Adanya beda waktu dan beda tetap
  - b. Beda tetap bersifat permanen
  - c. Beda waktu antara akuntansi komersial dan ketentuan UUD PPh yang bersifat sementara.
3. Memahami metode / pengukuran yang di perkenankan oleh perpajakan
  - a. Metode garis lurus atas bangunan
  - b. Metode garis lurus dan saldo menurun
  - c. Metode FIFO , average dan amortisasi aktiva tetap n

### **2.1.2 Sikap Konsumtif**

#### **2.1.2.1 Pengertian sikap konsumtif**

Teori perilaku pengguna menjabarkan bahwa keputusan pengguna dalam membeli produk dipengaruhi oleh komponen psikologis (sikap, persepsi, motivasi), sosial, dan ekonomi. Dalam konteks platform jual-beli online seperti

Shopee, penerapan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dapat berperan sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi tingkah laku pembelian (Solomon, 2018).

Sikap konsumtif adalah perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, keseringan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki beberapa barang dan berlebihan dalam penggunaan yang didorong oleh keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata mata. Pada mahasiswa, sikap ini sering dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kemudahan teknologi digital yang memungkinkan transaksi dilakukan dengan cepat dan mudah. Kalangan mahasiswa sebagai generasi muda umumnya memiliki pola konsumsi yang dipengaruhi oleh kebutuhan sosial serta dorongan untuk mengikuti tren. Menurut penelitian (Pratama, 2020) mahasiswa kerap melakukan pembelian secara impulsif di marketplace akibat promosi yang menarik, kemudahan dalam metode pembayaran, serta layanan pengiriman yang cepat. Kondisi tersebut memicu munculnya perilaku konsumtif yang berpotensi mengganggu pengelolaan keuangan pribadi secara optimal.

E-commerce sebagai sarana transaksi digital menawarkan akses yang sangat mudah bagi konsumen, termasuk kalangan mahasiswa. Menurut (Nugroho & Irawan, 2020) kemudahan dalam memilih produk, variasi metode pembayaran, serta layanan pengiriman yang praktis mendorong mahasiswa untuk berbelanja kapan pun dan di mana pun. Situasi ini berpotensi menumbuhkan perilaku konsumtif karena transaksi dapat terjadi secara spontan tanpa pertimbangan yang mendalam.

Sikap konsumtif yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif berupa permasalahan keuangan, seperti sulit mengelola anggaran, timbulnya

utang, hingga stres karena beban finansial (Syidana, 2024). Oleh sebab itu, mahasiswa perlu memiliki kesadaran serta kemampuan mengendalikan diri dalam berbelanja, khususnya di e-commerce yang menyediakan berbagai kemudahan dan promosi menarik.

Sering kali seseorang membeli beberapa barang sejenis dengan merek berbeda, padahal produk yang lama masih ada dan bisa dipakai. Hal ini menunjukkan kebiasaan mudah berganti merek hanya karena ingin mencoba hal baru, mengikuti tren, atau sekadar merasa bosan dengan produk sebelumnya. Pola konsumsi seperti ini biasanya lebih dipengaruhi oleh keinginan daripada kebutuhan yang sebenarnya. Meskipun barang atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang sama, tingkat kepuasan yang dirasakan oleh setiap pelanggan dapat berbeda-beda (A. S. Dahrani, 2022).

### **2.1.2.2 Manfaat dari mempelajari sifat konsumtif**

Sikap konsumtif tidak hanya berdampak negatif terhadap pelakunya, namun juga memberikan dampak yang positif tergantung objeknya. Mempelajari sifat konsumtif ini akan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupannya. Menurut (Dwiastuti et al., 2012) manfaat dari mempelajari ilmu perilaku konsumtif adalah :

1. Dalam mempelajari ilmu sifat konsumtif, maka dapat mendalami dan berhasil apabila dapat memahami beberapa aspek psikologis seseorang secara keseluruhan.
2. Dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan dalam melakukan pembelian.

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sifat Konsumtif**

Perilaku konsumtif seseorang berakar dari lingkungan sekitarnya. Keputusan pembelian yang diambil oleh konsumen sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang mayoritasnya berada di luar kendali mereka, namun tetap esensial untuk dipertimbangkan. Berikut menurut priansa faktor-faktor yang mempengaruhi sifat konsumtif adalah :

1. Faktor budaya ( budaya, sub budaya, kelas sosial )
2. Faktor sosial ( kelompok, keluarga dan peran serta status )
3. Faktor pribadi ( usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi dan gaya hidup )
4. Faktor psikologis ( motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap)

### **2.1.2.4 Indikator Sifat Konsumtif**

Indikator dapat didefinisikan sebagai ukuran dari variabel yang sedang diselidiki dalam penelitian. Selain itu, indikator juga berfungsi sebagai tanda, sifat khas, atau satuan ukur yang mampu merefleksikan adanya perubahan dalam fenomena terkait. Berikut bahwa indikator sifat konsumtif sebagai berikut :

1. Pembelian secara implusif

Pembelian impulsif merupakan tindakan membeli suatu barang yang muncul secara tiba-tiba tanpa adanya perencanaan atau pertimbangan sebelumnya. Keputusan untuk membeli biasanya timbul karena dorongan sesaat atau rasa tertarik yang muncul di tempat penjualan, bukan karena kebutuhan yang nyata. Dalam kondisi ini, konsumen cenderung mengikuti keinginan spontan yang muncul pada saat melihat produk.

## 2. Pemborosan

Pemborosan menggambarkan perilaku konsumsi di mana seseorang lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan yang sebenarnya. Dalam hal ini, individu sering kali mengeluarkan uang untuk hal-hal yang bersifat sekunder atau tidak mendesak, sehingga pengeluaran menjadi tidak efisien. Perilaku ini menunjukkan rendahnya kemampuan mengatur keuangan serta kecenderungan konsumtif yang tinggi.

## 3. Mencari kesenangan

Tindakan tersebut didorong oleh upaya mencari kepuasan pribadi, khususnya kenyamanan fisik. Hal ini berakar pada kecenderungan remaja yang memperoleh rasa senang dan kepercayaan diri melalui penggunaan atribut atau barang-barang tren yang menunjang penampilan mereka.

### **2.1.3 Pajak Pertambahan Nilai ( PPN )**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pajak pertambahan nilai ( PPN )**

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar dan terpenting dalam menopang perekonomian suatu negara (H. A. T. Dahrani, 2024) . Dengan kata lain Pajak juga merupakan kontribusi wajib yang harus dibayarkan kepada pemerintah oleh individu atau perusahaan, dengan sifat yang bersifat paksa sesuai ketentuan hukum, tanpa adanya balasan langsung, dan dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan negara demi kemakmuran masyarakat secara luas (Dahrani, 2021). Pemerintah terus berusaha memaksimalkan potensi perpajakan guna meningkatkan pendapatan negara dari pajak. Hal ini dilakukan melalui reformasi menyeluruh terhadap sistem perpajakan, perluasan basis wajib pajak, serta penguatan pengumpulan pajak. Selain itu PPN atau Pajak Pertambahan Nilai

juga merupakan bagian dari pajak atas konsumsi yang dikenakan di setiap proses produksi dan distribusi barang maupun jasa, tetapi pada akhirnya yang menanggung beban pajak tersebut adalah konsumen akhir (Mardiasmo. (2021)., 2021). Sistem PPN dibuat agar tidak terjadi pajak berganda, dengan cara memberikan mekanisme kredit pajak. Artinya, pelaku usaha bisa mengurangi PPN yang sudah dibayar saat membeli barang atau jasa PPN masukan dari PPN yang harus mereka setor saat menjual barang atau jasa PPN keluaran (Putra, R., & Lestari, 2021). Di era digital, semakin pesatnya transaksi lewat marketplace membuat aturan pajak juga perlu menyesuaikan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) termasuk dalam kategori pajak tidak langsung karena proses penyetorannya dilakukan oleh pihak lain, yaitu pedagang, bukan oleh pihak yang menanggung beban pajak (Marinda et al., 2024). Dengan demikian, konsumen akhir sebagai penanggung pajak tidak melakukan pembayaran pajak tersebut secara langsung.

Pengenaan PPN menjadi penting agar tidak ada kesenjangan antara transaksi offline dan online, serta supaya penerimaan pajak dari keduanya bisa tetap seimbang. Pajak e-commerce merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perpajakan di Indonesia yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Objek pajak dalam e-commerce mencakup transaksi penjualan barang maupun jasa yang dilakukan melalui berbagai platform digital, seperti marketplace, toko daring, serta media sosial (Khaliyah, 2025). Dengan adanya ini, aktivitas jual beli online bisa lebih teratur dan adil, baik bagi pelaku usaha maupun pemerintah. Selain itu, pengenaan PPN di marketplace juga membantu menciptakan persaingan yang sehat antara bisnis online dan offline, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Kebijakan ini pada akhirnya

diharapkan dapat mendukung peningkatan penerimaan negara yang nantinya digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik. Tingkat pajak efektif merupakan persentase pajak yang berlaku atau harus diterapkan berdasarkan jenis pajak tertentu (Dahrani, 2020).

Karena itu, memahami PPN dengan baik sangat penting supaya konsumen, termasuk mahasiswa, bisa lebih bijak dan rasional dalam bersikap serta mengatur pola belanja mereka. Dengan pengetahuan yang cukup, mahasiswa tidak mudah tergoda oleh promo atau tren belanja yang mendorong perilaku konsumtif berlebihan. Selain itu, pemahaman tentang PPN juga membantu mereka menyadari bahwa setiap transaksi yang dilakukan bukan hanya soal kebutuhan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada penerimaan negara. Kesadaran ini bisa menjadi bekal untuk membangun kebiasaan finansial yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

Selain itu, menurut (Putra, R., & Lestari, 2021) Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman tentang pajak berpengaruh besar terhadap sikap konsumen dalam menyikapi PPN. Konsumen yang lebih paham biasanya punya pandangan positif terhadap pajak dan tetap bisa mengatur keuangan mereka meskipun ada tambahan biaya dari PPN. Dengan kata lain, pengetahuan yang baik membuat mereka tidak merasa terlalu terbebani, bahkan bisa melihat pajak sebagai kontribusi untuk pembangunan negara. Hal ini juga menunjukkan pentingnya edukasi perpajakan, terutama bagi generasi muda, agar mereka bisa lebih sadar, disiplin, dan bijak dalam mengelola konsumsi sehari-hari.

### **2.1.3.2 Subjek PPN**

Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai dan perubahannya (UU HPP) menetapkan beberapa pihak sebagai subjek PPN, meliputi:

1. Pengusaha Kena Pajak (PKP):

Yaitu pengusaha yang menyerahkan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP) yang dikenai PPN sesuai ketentuan, termasuk pengusaha kecil yang secara sukarela memilih untuk menjadi PKP.

- a. Pengusaha yang menyerahkan BKP dan/atau JKP di wilayah pabean.
- b. Melakukan ekspor BKP (berwujud atau tidak berwujud) dan/atau ekspor JKP. Juga termasuk: Pengusaha kecil (baik orang pribadi maupun badan) yang memilih dikukuhkan sebagai PKP.
- c. Pihak Selain PKP yang Melakukan Kegiatan Tertentu:

Pemanfaat BKP/JKP: Orang pribadi atau badan yang memanfaatkan BKP tidak berwujud atau JKP dari luar daerah pabean.

2. Pengusaha Kecil: (Meskipun pada dasarnya tidak wajib, tetapi ketentuan ini mencakup batasan untuk definisinya).

3. Pembangun Mandiri:

4. Individu atau badan yang melaksanakan pembangunan tempat tinggalnya sendiri dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

5. Pihak yang ditunjuk oleh pemerintah untuk memungut PPN.

### **2.1.3.3 Dasar Pengenaan Pajak**

Menurut (Waluyo, 2014) dasar pengenaan pajak merupakan jumlah harga jual atau penggantian atau nilai impor atau nilai ekspor atau nilai lain yang ditetapkan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2022 Tentang

Penerapan Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Bab IV pasal 14, PPN terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif PPN dengan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang meliputi :

1. Harga Jual, nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh penjual karena penyerahan BKP, tidak termasuk PPN dan potongan harga yang dicantumkan dalam Faktur Pajak
2. Penggantian, nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh pengusaha karena penyerahan JKP, ekspor JKP, atau ekspor BKP Tidak Berwujud, tidak termasuk PPN dan potongan harga yang dicantumkan dalam Faktur Pajak; atau nilai berupa uang yang dibayar atau seharusnya dibayar oleh Penerima Jasa karena impor JKP dan/atau oleh penerima manfaat dari impor BKP tidak berwujud.
3. Nilai Impor, nilai berupa uang yang menjadi dasar penghitungan bea masuk ditambah pungutan kepabeanan dan cukai untuk impor BKP, tidak termasuk PPN dan PPnBM.
4. Nilai Ekspor, nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh eksportir.
5. Nilai lain, diatur dengan atau berdasarkan PMK hanya untuk menjamin rasa keadilan dalam hal: Harga Jual, Nilai Penggantian, Nilai Impor, dan Nilai Ekspor sukar ditetapkan; dan/atau penyerahan BKP yang dibutuhkan oleh masyarakat banyak.

#### **2.1.3.4 Tarif PPn**

Dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Tahun 2021 Bab IV Pasal 7, menyebutkan tarif PPN:

1. Tarif Pajak Pertambahan Nilai yaitu:
  - a. Sebesar 11% (sebelas persen) yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022;
  - b. Sebesar 12% (dua belas persen) yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
2. Tarif Pajak Pertambahan Nilai sebesar 0% (nol persen) diterapkan atas:
  - a. Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud;
  - b. Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud; dan
  - c. Ekspor Jasa Kena Pajak.
3. Tarif Pajak Pertambahan Nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% (lima persen) dan paling tinggi 15% (lima belas persen).

#### **2.1.4 E- commerce (Shopee) sebagai Media Transaksi Digital**

##### **2.1.4.1 Pengertian E-commerce (shopee)**

Menurut (Alamin et al., 2023) E-commerce merupakan suatu sistem atau paradigma baru dalam dunia bisnis yang mengubah cara perdagangan tradisional menjadi perdagangan elektronik dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). E-commerce dapat didefinisikan sebagai kegiatan perdagangan secara elektronik yang mencakup berbagai model transaksi, seperti Business to Business (B2B), Business to Consumer (B2C), Consumer to Business (C2B), dan Consumer to Consumer (C2C), yang seluruh prosesnya dilakukan melalui jaringan internet.

Shopee sebagai salah satu platform E-commerce terbesar di Indonesia telah mengubah cara orang berbelanja: sejak pembeli bisa mengakses ribuan toko lewat

aplikasi, transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan sering impulsif — artinya pembelian kerap terjadi karena dorongan sesaat bukan kebutuhan mendesak. Hal ini membuat e-commerce tidak hanya menjadi saluran penjualan tetapi juga arena pengaruh perilaku konsumen, terutama bagi mahasiswa yang cenderung sensitif terhadap promosi, diskon, dan mekanisme pembayaran yang mudah. Studi-studi kuantitatif pada pengguna Shopee menunjukkan bahwa unsur seperti harga, kualitas layanan, dan biaya pengiriman berperan besar dalam membentuk keputusan beli dan intensi pembelian ulang; faktor-faktor itu kerap memicu pembelian berulang atau konsumtif ketika fitur promosi dan rekomendasi produk dipadukan dengan antarmuka yang dirancang memudahkan checkout.

Shopee hadir menjadi bagian dari platform belanja daring terbesar yang mengubah cara orang melakukan transaksi: dengan aplikasi yang mudah dipakai, berbagai promosi, fitur rekomendasi, dan metode pembayaran instan, pembeli bisa menemukan produk dan menyelesaikan pembelian dalam hitungan menit sehingga kesempatan terjadinya pembelian karena dorongan (*impulse buying*) meningkat — fenomena ini sangat nyata di generasi Z dan mahasiswa yang kerap terpengaruh diskon, flash sale, dan notifikasi “stok menipis”.

Kaitan antara pemahaman akuntansi perpajakan (termasuk literasi tentang PPN) dan sikap konsumtif juga penting: beberapa studi menemukan bahwa tingkat pengetahuan pajak dapat memengaruhi sikap dan kontrol perilaku pembelanja—orang yang paham implikasi pajak cenderung lebih sadar biaya total transaksi dan lebih mampu menimbang antara keinginan dan kebutuhan, sehingga potensi konsumtifnya dapat berbeda dibanding yang kurang paham pajak. Dengan kata lain, literasi PPN berpotensi menjadi variabel yang memoderasi atau

mempengaruhi kecenderungan konsumtif pengguna marketplace. Ini relevan untuk penelitian yang menelaah mahasiswa akuntansi perpajakan sebagai subjek, karena sejauh mana mereka memahami PPN dapat berhubungan langsung dengan sikap mereka terhadap pengenaan PPN pada transaksi Shopee.

Secara ekonomi dan konteks pasar, performa perusahaan induk Shopee (Sea Ltd.) dan dinamika pasar e-commerce Asia Tenggara memperlihatkan bahwa platform ini terus tumbuh pesat — meningkatnya pesanan dan pendapatan platform memperkuat peran Shopee sebagai kanal utama jual-beli daring. Pertumbuhan besar platform seperti ini memperbesar dampak perilaku konsumtif di kalangan pengguna dan memperjelas urgensi pengaturan PPN pada transaksi digital karena volume transaksi yang besar berarti potensi penerimaan pajak dan juga potensi masalah kepatuhan yang signifikan bila tidak diatur dengan baik.

#### **2.1.4.2 Jenis-jenis E-commerce**

Menurut (Kotler, 2012) terdapat tujuh jenis E-commerce berdasarkan karakteristiknya :

1. Business to business (B2B)

Mitra bisnis yang sudah saling mengenal dan sudah menjalin hubungan bisnis yang lama, pertukaran data yang sudah berlangsung berulang dan telah disepakati bersama, model yang umum digunakan adalah peer to peer, dimana processing intelligence dapat didistribusi oleh kedua pelaku bisnis.

2. Business to Consumer (B2C)

Model ini terbuka untuk khalayak luas, di mana penyebaran informasi dan layanan ditujukan untuk penggunaan publik. Layanan yang disediakan

umumnya bersifat berdasarkan permintaan (on-demand), menuntut produsen untuk memiliki kemampuan respons yang cepat dan efektif terhadap kebutuhan konsumen. Pendekatan sistem yang digunakan biasanya berbasis klien-server.

### 3. Consumer to Consumer (C2C)

Ini adalah model bisnis marketplace di mana situs web tidak hanya bertindak sebagai media promosi barang dagangan, tetapi juga menyediakan infrastruktur untuk fasilitas transaksi keuangan secara daring. Indikator utama untuk situs marketplace C2C adalah Setiap transaksi online wajib difasilitasi penuh oleh platform yang bersangkutan. Platform tersebut harus dapat digunakan oleh penjual individu.

### 4. Consumer to Business (C2B)

Model ini melibatkan alur transaksi dari individu (konsumen) kepada perusahaan. Konsumen menawarkan produk atau jasa mereka kepada organisasi yang membutuhkan. Contoh penerapannya adalah platform seperti Google AdSense dan iStockphoto.com.

### 5. Business to Administration (B2A)

Model e-commerce ini mencakup interaksi dan transaksi online antara perusahaan dengan lembaga administrasi publik (pemerintah). Jenis perdagangan elektronik ini mencakup berbagai layanan pemerintahan, seperti yang dicontohkan oleh website pajak.go.id dan bpjsketenagakerjaan.go.id.

### 6. Consumer to Administration (C2A)

Serupa dengan B2A, model C2A melibatkan transaksi yang terjadi antara konsumen atau warga negara sebagai individu dengan lembaga administrasi publik. Contoh dari layanan ini termasuk [bpjs-kesehatan.go.id](http://bpjs-kesehatan.go.id).

#### 7. Online to Offline (O2O)

Model bisnis ini bertujuan untuk mendorong pelanggan yang berinteraksi secara online agar melanjutkan pembelian mereka di toko fisik yang dimiliki oleh entitas e-commerce tersebut. Contoh dari pendekatan ini dapat dilihat pada [alfacart.c](http://alfacart.c) dan [mataharimall.com](http://mataharimall.com).

Yang dimana Untuk menjamin keamanan transaksi, mekanisme ini wajib menggunakan fasilitas pembayaran online, seperti layanan escrow. Dana penjualan ditahan dan baru diserahkan kepada penjual setelah pembeli mengonfirmasi penerimaan barang. Jika barang tidak sampai, dana yang telah dibayar dijamin kembali kepada pembeli.

#### **2.1.4.3 Indikator E-commerce**

E-commerce memainkan peran penting dalam mempercepat akses konsumen terhadap barang yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan sambil menjaga keseimbangan antara kualitas terbaik produk dan harga yang ditetapkan yang dimana indikator yang dinyatakan dalam e-commerce adalah

##### 1. Kualitas system

Aspek ini mengukur kinerja teknis e-commerce dalam konteks internet, meliputi: kesesuaian sistem dengan manfaat yang dijanjikan, ketersediaan produk, kemampuan sistem untuk beradaptasi, dan kecepatan respons yang diberikan.

2. Kualitas atau keakuratan informasi

Saat pengguna meninjau konten di platform e-commerce, pengukuran ini berfokus pada apakah informasi yang disajikan: sudah dipersonalisasi, mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan, dan menjamin keamanan saat calon pembeli memulai transaksi daring.

3. Kualitas atau mutu pelayanan

Indikator ini mengukur dukungan pelayanan secara menyeluruh (total support) yang diberikan kepada pengguna, terlepas dari penyedia layanan internet yang mereka gunakan.

4. Pemanfaatan

Pengukuran ini dilakukan dengan memantau aktivitas pengguna, mulai dari kunjungan awal ke situs web untuk mencari informasi hingga pelaksanaan dan penyelesaian transaksi pembelian.

5. Kepuasan pengguna

Hal ini terkait dengan evaluasi atas umpan balik (feedback) dari konsumen terhadap model e-commerce yang digunakan. Pengukurannya harus mencakup keseluruhan pengalaman pelanggan saat membeli, melakukan pembayaran, dan menerima produk.

6. Manfaat

Indikator ini sangat krusial bagi penjual untuk menilai efektivitas layanan yang telah diberikan (apakah baik atau buruk). Selain itu, penting untuk mengevaluasi apakah pemanfaatan e-commerce telah memberikan dampak positif atau negatif pada berbagai pihak terkait, termasuk konsumen, pemasok, karyawan, organisasi, pasar, dan industri secara keseluruhan.

Penjual wajib melakukan penilaian terhadap kualitas pelayanan mereka, karena hal ini krusial. Penilaian ini juga harus mencakup analisis mengenai efek (positif atau negatif) penggunaan e-commerce terhadap berbagai pihak, seperti konsumen, supplier, pegawai, perusahaan, dan keseluruhan ekosistem pasar dan industri.

### **2.1.5 Hubungan antara Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif terhadap Pengenaan PPN**

Kaitan antara pengetahuan akuntansi perpajakan dengan perilaku konsumsi berlebih terkait penerapan PPN bisa diuraikan berdasarkan sejumlah teori mengenai perilaku dan tingkat literasi. Sebagai contoh awal, Teori Perilaku Konsumen menyatakan bahwa pilihan untuk melakukan pembelian tidak semata-mata bergantung pada elemen luar seperti iklan dan biaya, melainkan juga dipengaruhi oleh aspek dalam diri seseorang, seperti ilmu pengetahuan, pandangan, serta tingkat kesadaran pribadi (Schiffman, L. G., & Kanuk, n.d.). Pada kasus ini, siswa program akuntansi pajak yang sudah memahami konsep PPN biasanya lebih teliti saat mengevaluasi nilai guna dari sebuah transaksi belanja, sehingga mereka kurang rentan terhadap godaan penawaran di platform e-commerce.

Mahasiswa yang mempelajari akuntansi perpajakan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bekerja dan bagaimana pajak itu memengaruhi total biaya transaksi; pengetahuan ini bisa membuat mereka lebih sadar saat menilai apakah sebuah pembelian layak atau hanya karena dorongan sesaat — dengan kata lain, literasi PPN berpotensi

mengurangi kecenderungan konsumtif karena pembeli mulai memperhitungkan “biaya tersembunyi” dan konsekuensi finansial dari setiap transaksi.

Penelitian kuantitatif pada generasi Z dan mahasiswa menunjukkan adanya hubungan bermakna antara literasi PPN (atau literasi pajak secara umum) dan perilaku konsumtif. Selain itu, penelitian tentang pembelian impulsif pada pengguna e-commerce (termasuk Shopee) memperlihatkan bahwa faktor-faktor platform seperti diskon besar-besaran, notifikasi promosi, kemudahan checkout, dan fitur “flash sale” memicu pembelian impulsif — namun pengaruh faktor-faktor ini terhadap perilaku nyata konsumen dapat dimoderasi oleh aspek internal seperti kontrol diri dan pengetahuan.

Dengan kata lain, dua kelompok mahasiswa yang sama-sama aktif di Shopee mungkin menunjukkan perilaku berbeda: mereka yang faham PPN dan punya pengendalian diri cenderung menahan diri saat menghadapi promosi, sementara yang kurang paham dan kontrol dirinya rendah lebih mudah terdorong membeli secara emosional. Konteks kebijakan juga penting: sejak diberlakukannya ketentuan PPN atas Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) di Indonesia (mulai diberlakukan efektif untuk beberapa layanan sejak 2020 dan terus disesuaikan), transaksi di marketplace kini lebih mungkin mencantumkan atau mempengaruhi beban pajak sehingga literasi PPN menjadi relevan bukan hanya untuk kepatuhan, tetapi juga untuk persepsi konsumen terhadap fairness dan beban biaya—studi kebijakan dan kajian pelaksanaan PMSE menekankan bahwa pemahaman publik terhadap mekanisme pemungutan dan siapa yang menanggung pajak (penjual atau pembeli/platform) memengaruhi sikap konsumen terhadap pengenaan PPN.

Selain bukti empiris di atas, riset terkait literasi keuangan/literasi pajak umumnya menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan fiskal berkaitan dengan keputusan pembelian yang lebih rasional dan pengelolaan keuangan yang lebih baik pada mahasiswa; oleh sebab itu hubungan antara pemahaman akuntansi perpajakan dan sikap konsumtif terhadap pengenaan PPN di e-commerce seperti Shopee layak diteliti: penelitian semacam ini menyatukan dimensi perilaku (impulse buying dan kontrol diri), pengetahuan (literasi PPN/akuntansi perpajakan), serta konteks teknis dan regulasi (PMSE) untuk menjelaskan mengapa sebagian mahasiswa menerima atau menolak pengenaan PPN saat bertransaksi daring, dan bagaimana tingkat pemahaman pajak dapat mengubah sikap konsumtif tersebut.

Dengan demikian, hubungan antara pemahaman akuntansi perpajakan dan sikap konsumtif terhadap pengenaan PPN dapat dipahami sebagai interaksi antara pengetahuan (literasi pajak) dan perilaku konsumen dalam menghadapi dorongan konsumsi digital. Pemahaman pajak yang baik berpotensi menekan sikap konsumtif dan mendorong mahasiswa untuk lebih rasional dalam bertransaksi di e-commerce.

#### **2.1.6 Penelitian Terdahulu**

Penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai data pembanding dalam memperluas informasi dan materi penulis. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai tinjauan pustaka agar terdapat pembaharuan terhadap penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Tiara Putri Margiota, Nur Diana Afifudin (2022)	Pengaruh kesadaran pajak, pelayanan fiskus, sanksi pajak dan pemahaman akuntansi pajak terhadap wajib pajak	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman akuntansi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepada wajib pajak pemahaman akuntansi pajak akan memberikan pengetahuan bagaimana wajib pajak menyelenggarakan pembukuan atau membuat laporan keuangan	Jurnal
2.	Milani Putri (2022)	Pengaruh pemahaman akuntansi perpajakan dan layanan aplikasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan perpajakan dan layanan aplikasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan wajib pajak	Jurnal
3.	Nadinda Fahriannisa, Sasmito Widi Nugroho, Yopie Diondy Kurniawan (2025)	Pengaruh pajak pertambahan nilai (PPN), literasi keuangan dan penggunaan aplikasi e-wallet terhadap perilaku konsumen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pajak pertambahan nilai berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumen variabel literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumen dan variabel penggunaan i walet tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumen	Jurnal
4.	Napisah Khusnul Khulqi (2022)	Pengaruh sosialisasi perpajakan pemahaman perpajakan tarif pajak dan transit pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada	Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pada pelaku ekonomi shopee	Jurnal

		perilaku e 3. commerce di shopee	demikian pula dengan pemahaman perpajakan juga tidak menunjukkan adanya pengaruh sertifikat terhadap kepatuhan wajib pajak sebaliknya tarif pajak terbukti memiliki pengaruh terhadap kepada wajib pajak pelaku ekonomi sementara itu sanksi perpajakan tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat kepada wajib pajak pada pelaku ekonomi shopee	
5.	Joko Sustiyo (2022)	Literasi pajak pertambahan nilai (PPN) dan perilaku konsumtif pada generasi gen Z	Hasil penelitian ini individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai regulasi pajak pertambahan nilai cenderung akan berhati hati dengan melakukan pembelian sehingga berpotensi mengurangi tingkat konsumsi barang dan jasa	Jurnal

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini berfokus pada hubungan antara pemahaman akuntansi perpajakan sebagai (x1) , Sikap Konsumtif sebagai (x2) dan Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee) sebagai (y) sebagai variabel dependen, khususnya terkait pengenaan PPN dalam transaksi di marketplace Shopee. Pemahaman akuntansi perpajakan mencakup pengetahuan tentang aturan, mekanisme, dan kewajiban perpajakan, yang diyakini dapat memengaruhi kesadaran dan sikap mahasiswa dalam berbelanja, sehingga menurunkan perilaku konsumtif.

Penjelasannya, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi perpajakan dan pengenaan PPN, maka mereka cenderung lebih sadar akan

konsekuensi pajak dalam setiap transaksi, sehingga sikap konsumtif yang impulsif dapat berkurang. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dan bijak dalam bertransaksi di Shopee, mengelola pengeluaran dengan memperhatikan aspek pajak, sehingga pengaruh pemahaman perpajakan menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif.

1. Variabel X1 ( Pemahaman Akuntansi Perpajakan )

Meliputi pengetahuan mahasiswa tentang konsep perpajakan, mekanisme pengenaan PPN, kewajiban pelaporan pajak, dan implikasi perpajakan dalam transaksi marketplace.

2. Variabel X2 ( Sikap Konsumtif )

Variabel ini menunjukkan kecenderungan perilaku mahasiswa dalam berbelanja di marketplace. Sikap konsumtif mencerminkan pola pembelian yang didorong oleh keinginan, bukan kebutuhan, serta kurangnya pertimbangan terhadap aspek keuangan dan perpajakan dalam transaksi.

3. Variabel Y ( Pengenaan PPN dalam bertransaksi *e-commerce* ( shopee )

Variabel ini merupakan variabel terikat yang mencerminkan sejauh mana mahasiswa memahami, menyadari, dan merespons penerapan PPN dalam transaksi online di marketplace. Aspek ini menilai kesadaran pajak serta dampaknya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

4. Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh X1 terhadap Y

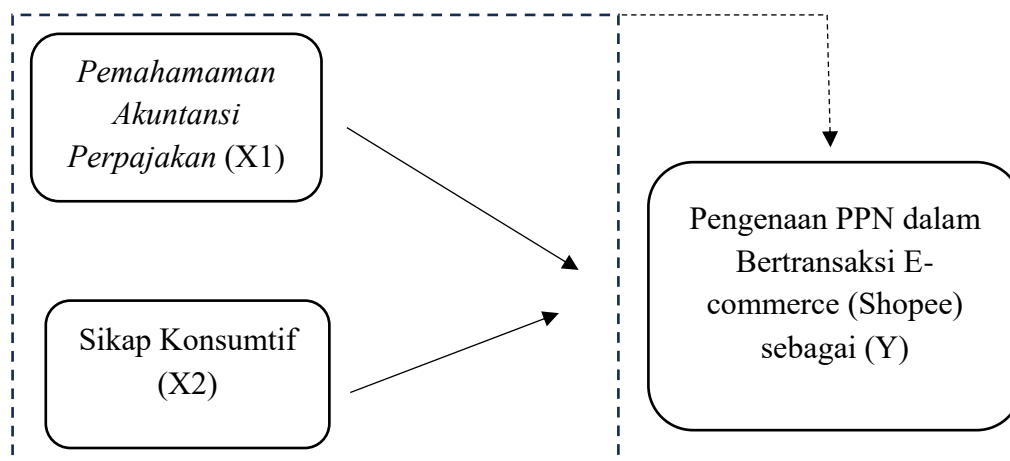
Pemahaman akuntansi perpajakan yang baik akan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap kewajiban PPN, sehingga mereka lebih bijak dalam menanggapi pengenaan pajak saat bertransaksi.

b. Pengaruh X2 terhadap Y

Sikap konsumtif yang tinggi dapat menyebabkan mahasiswa mengabaikan komponen pajak PPN, karena fokus utama mereka adalah pada kepuasan berbelanja, bukan tanggung jawab perpajakan.

c. Pengaruh simultan X1 dan X2 terhadap Y

Kombinasi antara tingkat pemahaman akuntansi perpajakan dan sikap konsumtif secara bersama-sama dapat menentukan bagaimana mahasiswa merespons pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Mahasiswa dengan pengetahuan yang kuat mengenai akuntansi perpajakan serta mekanisme penerapan PPN cenderung lebih peka terhadap tanggung jawab pajak pada setiap kegiatan jual-beli. Tingkat kesadaran semacam ini berpotensi mengubah pola perilaku belanja yang cenderung berlebihan menjadi pendekatan yang lebih logis dan terkendali. Hal ini kontras dengan kebiasaan berbelanja secara spontan, yang kerap kali melupakan elemen biaya ekstra seperti pajak PPN. Oleh karena itu, dengan pemahaman yang solid, individu dapat memasukkan pajak sebagai komponen utama dalam perhitungan total pengeluaran, yang pada

akhirnya dapat menekan kecenderungan untuk berbelanja secara berlebihan. Di sisi lain, platform e-commerce seperti Shopee sering menjadi pilihan utama bagi mahasiswa untuk bertransaksi, di mana penerapan PPN pada berbagai item menjadi aspek krusial yang perlu dikuasai. Dengan demikian, pemahaman ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatur anggaran dan pola konsumsi mereka dengan lebih cerdas dan efektif.

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual sebelumnya. Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman akuntansi perpajakan terhadap pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam bertransaksi di e-commerce (shopee) pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan.
2. Sikap konsumtif mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam bertransaksi di e-commerce (shopee) pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan.
3. Pemahaman akuntansi perpajakan dan sikap konsumtif mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengenaan PPN dalam bertransaksi di e-commerce (shopee) pada mahasiswa UMSU jurusan AkuntansiPerpajakan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini Adalah penelitian asosiatif , sedangkan definisi dari penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2019) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai Pengaruh Pemahaman akuntansi perpajakan ( $X_1$ ) dan sikap konsumtif mahasiswa ( $X_2$ ) terhadap pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam bertransaksi di e-commerce (Y) pada mahasiswa UMSU jurusan Akuntansi Perpajakan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket , sebagai instrumen utama untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden. Kuesioner dirancang dalam format daring menggunakan platform Google Forms untuk memudahkan distribusi kepada mahasiswa UMSU Jurusan Akuntansi Perpajakan.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel merupakan Suatu tindakan menentukan serta menilai konsep-konsep yang bersifat abstrak dengan mekanisme yang memungkinkan konsep tersebut dapat diamati atau diukur secara objektif Menurut (Wardhana, 2024), Proses ini melibatkan langkah-langkah konkret seperti memilih indikator yang relevan, merumuskan instrumen pengukuran, menetapkan skala (misalnya Likert, angka, kategori) serta prosedur pengumpulan data agar

konsep abstrak tersebut dapat diubah menjadi variabel operasional yang jelas dan dapat diuji empiris.

Definisi operasional variabel memiliki tujuan agar peneliti bisa menentukan prosedur dan aturan pengukuran yang spesifik, menetapkan makna variabel dengan konsistensi tanpa menimbulkan kekecohan, mengarahkan pengumpulan dan analisis data agar lebih terfokus, serta mempermudah interpretasi terhadap data penelitian. Hal ini memungkinkan semua pihak yang terlibat memahami variabel dalam penelitian secara sama, memperkuat kejelasan dan reliabilitas pengukuran.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pemahaman Akuntansi perpajakan	Pemahaman wajib pajak tentang akuntansi pajak akan memberikan pengetahuan bagaimana wajib pajak menyelenggarakan pembukuan atau membuat laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pembukuan sesuai dengan KUP</li> <li>2. Memahami koreksi fiskal</li> <li>3. Memahami metode/pengukuran yang diperkenankan oleh perpajakan</li> </ol> Sumber : (Agoes & Trisnawati, 2010)	Likert
Sikap Konsumtif	Keinginan mahasiswa untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelian secara implusif</li> </ol>	Likert

Mahasiswa	melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan di e-commerce (shopee), yang lebih didorong oleh keinginan daripada kebutuhan.	2. Pembelian secara tidak rasional 3. Pemborosan Sumber : (Lestarina et al., 2017)	
Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce (Shopee)	Tingkat pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap adanya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada setiap transaksi pembelian di marketplace seperti Shopee.	1. Pengetahuan akan PPN 2. Memahami tarif PPN 3. Paham akan perhitungan PPN 4. Kepatuhan terhadap Ketentuan PPN	Likert

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penulisan proposal ini melakukan objek penelitian yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , JL Kapt. Mukhtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20238.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Nov				Des				Jan				Feb				Mar				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Pra Riset				■																				
3	Penyusunan								■																



sampel dikarenakan telah mengetahui jumlah populasi dan dalam penelitian ini

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu metode penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan angkatan 2022 sampai dengan 2023 yang berjumlah sebanyak 104 mahasiswa. Penggunaan teknik sampel jenuh dipilih dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif terbatas dan masih memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan oleh peneliti. Dengan melibatkan seluruh populasi, diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi sebenarnya tanpa adanya kesalahan pengambilan sampel (sampling error). Selain itu, teknik ini juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik responden sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat, objektif, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, seluruh mahasiswa yang termasuk dalam populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian tanpa dilakukan proses pemilihan atau pengambilan secara acak.

**Tabel 3.4**

**Jumlah mahasiswa prodi akuntansi konsentrasi perpajakan**

Tahun	Jumlah
2022	50
2023	54
TOTAL	104

Sumber data : Data akademik mahasiswa UMSU

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data ialah dengan menggunakan Kuesioner ( survei ) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab sesuai dengan persepsi mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner berfungsi untuk mengukur dua variabel utama, berupa Pemahaman Akuntansi Perpajakan, khususnya tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Dan Sikap Konsumtif Mahasiswa terhadap pengenaan PPN saat bertransaksi di Shopee.

Secara umum, peneliti sering kali mendistribusikan kuesioner dengan cara tertutup untuk menjaga kerahasiaan responden. Metode pengukuran yang diterapkan adalah skala Likert, yang dirancang khusus untuk mengevaluasi derajat persetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap pernyataan tertentu. Derajat persetujuan tersebut biasanya diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yakni Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Responden diharapkan untuk mencentang angka yang paling mencerminkan pandangan mereka. Pedoman penilaian dapat dirujuk pada Tabel 3.5

**Table 3.5 Pedoman Penilaian**

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian (kuesioner) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur:

- a. Pemahaman akuntansi perpajakan (X1)

Apakah mahasiswa benar-benar memahami konsep, peraturan, dan penerapan akuntansi perpajakan yang berhubungan dengan PPN.

b. Sikap konsumtif (X2)

Apakah item pernyataan mencerminkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam berbelanja di e-commerce (Shopee).

c. Pengenaan PPN dalam bertransaksi (Y)

Apakah item mengukur persepsi mahasiswa terhadap penerapan atau dampak PPN dalam transaksi online.

Uji validitas biasanya dilakukan dengan **korelasi Pearson Product Moment** antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel.

Rumusny:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi item dengan total

$N$ : Jumlah responden

$X$ : Skor item

$Y$ : Skor total

**Kriteria:**

Jika **r hitung** > **r tabel** ( $\alpha = 0,05$ ) → item **valid**

Jika **r hitung** < **r tabel** → item **tidak valid** dan sebaiknya dibuang

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner, sebagai indikator dari variabel atau konstruk penelitian, mampu memberikan hasil yang konsisten. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berulang

kali untuk mengukur objek yang sama dan tetap menghasilkan data yang relatif serupa. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi atau kestabilan apabila dilakukan pengukuran kembali dalam kondisi yang sama. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan untuk mengukur pemahaman akuntansi perpajakan, sikap konsumtif, dan pengenaan PPN diharapkan menghasilkan jawaban yang konsisten apabila diberikan kembali kepada responden dalam situasi yang setara.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, mengingat instrumen yang dipakai berbentuk kuesioner dengan skala Likert. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh  $\geq 0,60$  pada masing-masing variabel penelitian.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, pada variabel pengganggu atau residual, berdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan jika signifikan  $> 0,05$ , maka populasi dianggap berdistribusi normal, dan jika signifikan  $< 0,05$  maka populasi dianggap tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya gejala multikolinieritas. Dengan kata lain, uji

multikolinieritas mensyaratkan tidak adanya hubungan yang linier diantara sesama variabel bebas. Suatu model regresi tidak dikatakan multikolinieritas apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid

### 3.5.4 Uji Hipotesis ( Regresi Linier Berganda )

Regresi linier berganda menguji pengaruh simultan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Model ini cocok jika data normal. Jika tidak normal, beralih ke uji non-parametrik seperti korelasi Spearman (untuk hubungan monotonic) atau Kendall tau (untuk data ordinal). Spearman mengukur korelasi peringkat, sedangkan Kendall tau lebih robust untuk sampel kecil.

Rumus Umum Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

$Y$  = variabel dependen (terikat)

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  saat semua  $X = 0$ )

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = variabel independen (bebas)

$e$  = error atau residual (faktor pengganggu)

### 3.5.4 Uji Signifikansi: Menggunakan t-Test dengan Distribusi t-Student

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi parsial masing-masing koefisien regresi ( $b_1$  dan  $b_2$ ). Dengan  $df = n-2$  (derajat kebebasan), ini cocok untuk sampel kecil karena distribusi t-Student lebih konservatif daripada normal. Tingkat signifikansi 5% berarti  $p\text{-value} < 0,05$  menolak  $H_0$  (tidak ada pengaruh). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar variasi Y dijelaskan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  (nilai 0-1;  $>0,5$  dianggap baik).

#### Rumus t-Test dalam Regresi Linier:

$$t = \frac{b_i}{SE_{b_i}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai t hitung

$b_i$  = koefisien regresi untuk variabel independen ke- $i$

$SE_{b_i}$  = standar error dari koefisien regresi  $b_i$

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas ( pemahaman akuntansi perpajakan ) tersebut berpengaruh pada variabel terikatnya ( sikap konsumtif mahasiswa UMSU jurusan akuntansi perpajakan ), baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini :

### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) dan Sikap Konsumtif ( $X_2$ ) terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce ( $Y$ ).

Model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce (Shopee)

$X_1$  = Pemahaman Akuntansi Perpajakan

$X_2$  = Sikap Konsumtif

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

$e$  = Error (tingkat kesalahan)

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce). Pengujian hipotesis dilakukan melalui **Uji t (parsial)**, **Uji F (simultan)**, dan **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**.

### 3.6.3 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara parsial atau terpisah.

Tujuan:

Mengetahui apakah:

- a. Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengenaan PPN (Y).
- b. Sikap Konsumtif ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengenaan PPN (Y).

### 3.6.4 Uji T

Uji t (t-Test) adalah uji statistik inferensial yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara dua variabel atau dua kelompok data. Dalam penelitian regresi, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial (masing-masing variabel X diuji sendiri-sendiri).

Rumus Uji t:

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Keterangan:

**t** = nilai uji t

**$b_i$**  = koefisien regresi variabel independen ke-i

**SE( $b_i$ )** = standar error dari koefisien regresi

Kriteria Pengujian:

- a. Jika Sig. < 0,05  $\rightarrow$   $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika Sig. > 0,05  $\rightarrow$   $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh signifikan.

Interpretasi:

- c. Jika variabel  $X_1$  (Pemahaman Akuntansi Perpajakan) signifikan, maka semakin tinggi pemahaman akuntansi perpajakan mahasiswa, semakin mempengaruhi persepsi terhadap pengenaan PPN.
- d. Jika variabel  $X_2$  (Sikap Konsumtif) signifikan, maka sikap konsumtif mahasiswa berpengaruh terhadap cara mereka menilai beban PPN dalam transaksi e-commerce.

### 3.6.5 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus Uji F:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = nilai uji F

$R^2$  = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel penelitian

Kriteria Pengujian:

- a. Jika Sig. < 0,05 →  $H_0$  ditolak → berarti ada pengaruh simultan yang signifikan.
- b. Jika Sig. > 0,05 →  $H_0$  diterima → berarti tidak ada pengaruh simultan yang signifikan.

Interpretasi:

Jika hasil uji F menunjukkan nilai signifikan, berarti Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee).

### 3.6.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1.

Rumus Koefisien Determinasi:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

SSR (Sum of Squares Regression) = jumlah kuadrat regresi

SST (Total Sum of Squares) = jumlah kuadrat total

Interpretasi:

- a. Jika  $R^2$  mendekati 1, berarti model regresi menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel dependen.
- b. Jika  $R^2$  mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil.

Koefisien Determinasi Teradjust (Adjusted  $R^2$ ):

Karena jumlah sampel ( $n$ ) kurang dari 100 dan variabel independen lebih dari satu, maka digunakan juga Adjusted  $R^2$  yang dirumuskan:

$$Adjusted R^2 = 1 - \frac{(1 - R^2)(-1)}{n - k - 1}$$

Adjusted  $R^2$  memperbaiki bias dari  $R^2$  agar hasil lebih akurat pada penelitian dengan sampel kecil.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan hasil yang diperoleh dari para responden penelitian. Data deskriptif tersebut menggambarkan karakteristik dan kondisi responden yang perlu diperhatikan selain hasil jawaban survei yang diberikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi konsentrasi Perpajakan angkatan 2022 dan 2023 di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan jumlah populasi sebanyak N orang. Jumlah sampel yang digunakan serta tingkat pengembalian kuesioner dalam penelitian ini akan disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	100	100%
Total kuesioner yang kembali	100	100%
Total kuesioner yang tidak kembali	-	-
Total kuesioner yang tidak memenuhi syarat	-	-
Total kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber : Data Olahan

##### 4.1.2 Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan angkatan 2022–2023 yang terdaftar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner dengan jumlah responden sebanyak N orang. Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian

ini diklasifikasikan berdasarkan konsentrasi jurusan dan tahun angkatan masing-masing responden.

**Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden**

Data responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jurusan konsentrasi	Akuntansi perpajakan	104	100%
	Akuntansi audit	-	-
	Akuntansi manajemen	-	-
Angkatan	2022	50	50%
	2023	54	54%

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berasal dari Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan, yaitu sebanyak 104 mahasiswa atau sebesar 104%. Selain itu, data tersebut juga menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner berasal dari angkatan 2022 sebanyak 50 mahasiswa atau sebesar 50%, sedangkan dari angkatan 2023 tercatat sebanyak 54 mahasiswa atau sebesar 54 %.

#### **4.1.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian**

Penyajian deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil penyebaran dan pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1) dan Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2), sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Y).

##### **4.1.3.1 Variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)**

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan diuraikan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

**Skor angket untuk variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)**

No	Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	50	50%	35	35%	17	17%	1	1%	1	1%	100	100%
2	50	50%	41	41%	11	11%	2	2%	0	0%	100	100%
3	50	50%	41	41%	10	10%	2	2%	1	1%	100	100%
4	49	49%	42	42%	10	10%	2	2%	1	1%	100	100%
5	50	50%	40	40%	12	12%	0	0%	2	2%	100	100%
6	56	56%	33	33%	12	12%	3	3%	0	0%	100	100%
7	48	48%	44	44%	10	10%	1	1%	1	1%	100	100%
8	47	47%	41	41%	13	13%	2	2%	1	1%	100	100%
9	52	52%	37	37%	12	12%	3	3%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2026 ( Data Diolah )

Dari Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan :

1. Jawaban responden saya Dalam transaksi e-commerce di Shopee, saya memastikan pembukuan penjualan atau pembelian saya sesuai dengan prinsip taat asas perpajakan, termasuk pengenaan PPN , mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (50%).
2. Jawaban responden Saya memahami bahwa beda waktu merupakan perbedaan sementara dalam pengakuan penghasilan atau biaya yang dapat memengaruhi pelaporan pajak. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (50%).
3. Jawaban responden Saya memahami bahwa transaksi e-commerce Shopee yang dikenakan PPN berkaitan dengan pencatatan harta, kewajiban, penghasilan, dan biaya sesuai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. . mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 50 orang (50%).

4. Jawaban responden Saya memahami beda tetap dan beda waktu dalam koreksi fiskal terkait PPN saat bertransaksi di Shopee, seperti perbedaan pengakuan penghasilan dari penjualan online. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 49 orang (49%).
5. Jawaban responden Saya memahami bahwa beda tetap dalam PPN (seperti diskon permanen di Shopee) adalah perbedaan pengakuan penghasilan atau biaya yang bersifat permanen dan mempengaruhi pengenaan pajak. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (50%).
6. Jawaban responden saya Saat bertransaksi di Shopee, saya memahami dan menerapkan basis accrual atau cash basis dalam menghitung PPN atas penjualan atau pembelian barang/jasa. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang (56%).
7. Jawaban responden Saya memahami penggunaan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan yang mempengaruhi dasar pengenaan PPN. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (48%).
8. Jawaban responden Saya Dalam transaksi e-commerce Shopee, saya memahami metode garis lurus dan saldo menurun untuk penyusutan aset bukan bangunan, yang berkaitan dengan pengenaan PPN atas penjualan barang tersebut. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (47%).
9. Jawaban responden Saya memahami metode FIFO dan Average dalam penilaian persediaan serta kaitannya dengan penentuan harga dan PPN

dalam transaksi e-commerce Shopee. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 52 orang (52%).

**Tabel 4.4**

**Skor angket untuk variabel Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2)**

No	Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	29%	69	69%	5	5%	1	1%	0	1%	100	100%
2	48	48%	42	42%	11	11%	2	2%	1	1%	100	100%
3	61	61%	31	31%	5	5%	5	5%	2	2%	100	100%
4	57	57%	34	34%	9	9%	1	1%	3	3%	100	100%
5	61	61%	29	29%	9	9%	4	4%	1	1%	100	100%
6	61	61%	33	33%	7	7%	1	1%	2	2%	100	100%
7	58	58%	33	33%	6	6%	3	3%	4	4%	100	100%
8	48	48%	38	38%	12	12%	5	5%	1	1%	100	100%
9	57	57%	29	29%	14	14%	4	4%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2026 ( Data Diolah )

Dari Tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2) :

1. Jawaban responden Saya sering melakukan pembelian barang di Shopee karena keinginan **sesaat** tanpa melakukan perencanaan terlebih dahulu, meskipun terdapat PPN pada transaksi tersebut. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (29%).
2. Jawaban responden Saya tertarik membeli produk di Shopee secara spontan karena tampilan atau promosi, tanpa mempertimbangkan adanya PPN dalam harga barang. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (48%).
3. Jawaban responden Saya membeli produk di Shopee hanya karena mengikuti tren atau orang lain, tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan beban PPN yang dikenakan. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang (61%).

4. Jawaban responden Saya tetap melakukan pembelian barang dengan harga relatif mahal di Shopee tanpa mempertimbangkan secara matang manfaatnya, meskipun dikenakan PPN. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%).
5. Jawaban responden Saya lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan saat berbelanja di Shopee, tanpa memperhatikan adanya PPN pada transaksi. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang (61%).
6. Jawaban responden Saya tetap tertarik membeli produk di Shopee meskipun terdapat tambahan biaya seperti PPN, apabila terdapat bonus atau promo menarik. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang (61%).
7. Jawaban responden Saya membeli barang di Shopee tanpa mempertimbangkan manfaat atau kegunaannya, meskipun transaksi tersebut dikenakan PPN. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 58 orang (58%).
8. Jawaban responden Saya sering mengeluarkan uang untuk berbagai kebutuhan yang bukan kebutuhan utama melalui Shopee, tanpa memperhatikan PPN yang dibayarkan. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48%).
9. Jawaban responden Saya sering mengeluarkan uang untuk berbagai kebutuhan yang bukan kebutuhan utama melalui Shopee, tanpa memperhatikan PPN yang dibayarkan. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%).

**Tabel 4.5**  
**Skor angket untuk variabel Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Y).**

No Pert	Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Y).											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43%	54	54%	4	4%	2	2%	1	1%	100	100%
2	55	55%	40	40%	8	8%	1	1%	0	0%	100	100%
3	55	55%	41	41%	6	6%	2	2%	0	0%	100	100%
4	52	52%	43	43%	6	6%	2	2%	1	1%	100	100%
5	54	54%	39	39%	6	6%	4	4%	1	1%	100	100%
6	58	58%	36	36%	6	6%	3	3%	1	1%	100	100%
7	54	54%	36	36%	10	10%	3	3%	1	1%	100	100%
8	57	57%	37	37%	7	7%	2	2%	1	1%	100	100%
9	52	52%	44	44%	4	4%	2	2%	2	2%	100	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2026 ( Data Diolah )

Dari Tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Y) :

1. Jawaban responden Saya dapat membedakan harga barang sebelum dan sesudah dikenakan PPN di Shopee. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%).
2. Jawaban responden Saya memahami tujuan pengenaan PPN pada transaksi e-commerce. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55%).
3. Jawaban responden Saya mengetahui tarif PPN yang berlaku atas transaksi e-commerce di Shopee. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55%).
4. Jawaban responden Saya memahami bahwa tarif PPN yang dikenakan pada transaksi Shopee telah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (52%).

5. Jawaban responden Saya memahami cara menghitung PPN atas pembelian barang/jasa di Shopee. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54%).
6. Jawaban responden Saya mengetahui bahwa transaksi pembelian barang/jasa di Shopee dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 58 orang (58%).
7. Jawaban responden Saya memahami komponen PPN yang tercantum pada rincian pembayaran di Shopee. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54%).
8. Jawaban responden Saya bersedia membayar PPN yang dikenakan pada setiap transaksi di Shopee. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%).
9. Jawaban responden Saya tidak keberatan dengan adanya PPN selama pengenaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (52%)

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer, yaitu SPSS (Statistical Package for Social Science). Metode analisis yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda (multiple regression analysis). Penggunaan regresi linier berganda bertujuan untuk menguji dan mengetahui signifikansi pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi e-commerce (Shopee).

## 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan telah memenuhi kriteria keabsahan. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan mampu mencerminkan dan mengukur tujuan penelitian secara tepat. Pengujian validitas dilakukan kepada 30 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Uji validitas ini mencakup seluruh pernyataan pada variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1) dan Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2), serta variabel dependen yaitu Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Y). Untuk mengetahui tingkat kevalidan data, dilakukan perhitungan terhadap hasil pengujian yang diperoleh.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas**

Item Pertanyaan		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee)	Y1	0,661	0.361	Valid
	Y2	0,762	0.361	Valid
	Y3	0,746	0.361	Valid
	Y4	0,758	0.361	Valid
	Y5	0,898	0.361	Valid
	Y6	0,892	0.361	Valid
	Y7	0,770	0.361	Valid
	Y8	0,814	0.361	Valid
	Y9	0,734	0.361	Valid
Pemahaman	X1.1	0,880	0.361	Valid

Akuntansi Perpajakan	X1.2	0,707	0.361	Valid
	X1.3	0,871	0.361	Valid
	X1.4	0,803	0.361	Valid
	X1.5	0,702	0.361	Valid
	X1.6	0,652	0.361	Valid
	X1.7	0,808	0.361	Valid
	X1.8	0,804	0.361	Valid
	X1.9	0,831	0.361	Valid
Sikap Konsumtif	X2.1	0,815	0.361	Valid
	X2.2	0,714	0.361	Valid
	X2.3	0,695	0.361	Valid
	X2.4	0,842	0.361	Valid
	X2.5	0,663	0.361	Valid
	X2.6	0,687	0.361	Valid
	X2.7	0,763	0.361	Valid
	X2.8	0,880	0.361	Valid
	X2.9	0,896	0.361	Valid

Ketentuan validitas suatu pernyataan pada kuesioner dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  terlebih dahulu dihitung dengan nilai derajat bebas ( degree of freedom ) dengan rumus :

$$Df = n - 2$$

Keterangan :

df= Degree of Freedom ( derajat bebas )

n = jumlah sampel

Dengan jumlah responden 30, diperoleh derajat bebas (df) = 30-2 = 27. Berdasarkan df = 27 yang dimana nilai  $r_{tabel}$  dengan derajat bebas 27 pada  $\alpha = 0,005$  bernilai 0,361 , adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka item Dinyatakan valid, berdasarkan hasil uji validitas. Nilai validitas dari setiap variabel dinyatakan valid maka semua indikator pada variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1) dan

Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2), serta variabel dependen yaitu Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Y) dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada masing-masing variabel penelitian memiliki tingkat konsistensi yang memadai. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ). Apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh memenuhi kriteria yang telah ditentukan, maka instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. ( $\alpha$ ) > 0,60 maka pernyataan tersebut reliabel. Berdasarkan uji realibitas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Pemahaman Akuntansi Perpajakan	0.921	Reabilitas Baik
2	Sikap Konsumtif Mahasiswa	0.913	Reabilitas Baik
3	Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee)	0.920	Reabilitas Baik

Berdasarkan uji reabilitas pada tabel 4.4 diatas, butir butir pernyataan dari masing masing variabel memenuhi syarat Cronbach Alpha, yaitu ( $\alpha$ ) > 0,60 yang membuktikan bahwa pernyataan dari seluruh variabel tersebut yang telah dibagikan oleh penliti kepada responden adalah reliabel dan dapat dipercaya.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pelaksanaan analisis regresi linier berganda guna memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi ketentuan dan persyaratan statistik yang diperlukan. Dalam penelitian ini, beberapa jenis pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test, serta didukung dengan analisis grafik histogram dan grafik Normal Probability Plot (P-Plot).

##### 1. Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas dapat diperkuat dengan analisis statistik dengan menggunakan alat uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

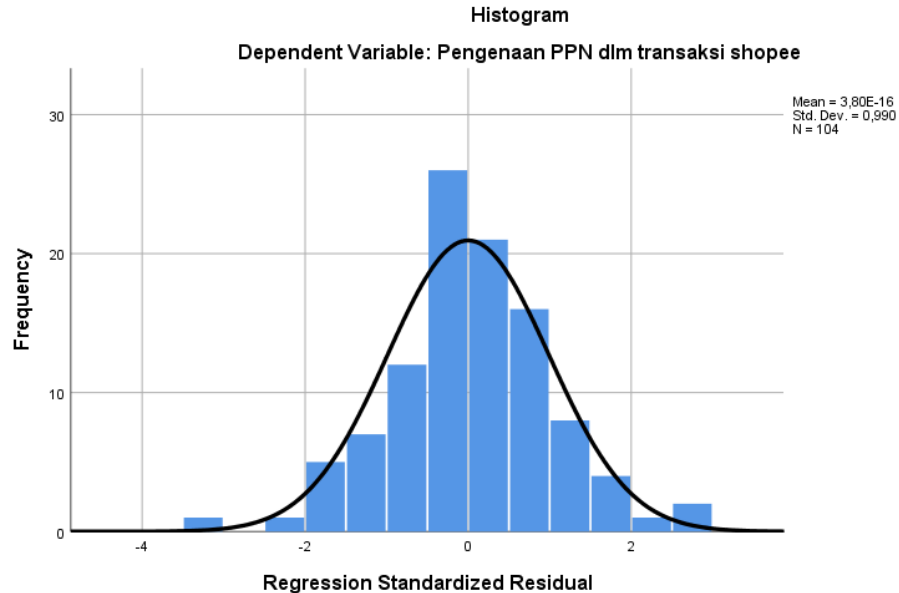
**Tabel 4.8**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual		
N		104
Normal		
Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,67661487
Most Extreme		
Differences	Absolute	,064
	Positive	,059
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

## 2. Grafik Histogram

Grafik histogram digunakan sebagai alat bantu untuk menyajikan gambaran visual terkait pola penyebaran data. Tujuan penggunaannya adalah untuk menilai apakah data mengikuti pola distribusi normal. Apabila histogram membentuk kurva yang menyerupai lonceng (bell-shaped curve), maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan grafik yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi yang normal.

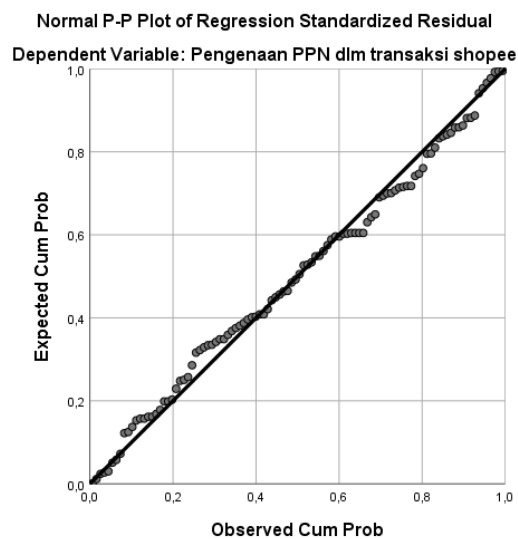


**Gambar 4.1 Grafik Hitogram**

Berdasarkan grafik histogram pada Gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa pola distribusi data menunjukkan bentuk yang menyerupai kurva lonceng dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan, serta terpusat di sekitar titik 0. Hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas berdasarkan kriteria analisis grafik, sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)

Grafik P-P Plot digunakan untuk menilai apakah residual pada model regresi memiliki distribusi normal. Tujuan penggunaannya adalah untuk membandingkan nilai kumulatif aktual (observed) dengan nilai kumulatif teoritis (expected) yang mengikuti distribusi normal. Apabila titik-titik pada grafik mengikuti atau mendekati garis diagonal (garis lurus 45 derajat), maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.



**Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)**

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Keberadaan multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai Tolerance menunjukkan besarnya variasi suatu variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Secara umum Kriteria yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah apabila nilai Tolerance  $< 0,1$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $> 10$ . Sebaliknya, jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

**Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas**

Coefficients				
Model			Colinearity statics	
			tolerence	VIF
1	( Constant )			
	Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)		,417	2,400
	Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2)		,417	2,400
a. Dependent Variable : Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Y).				

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1) dan Sikap Konsumtif (X2) memiliki nilai Tolerance

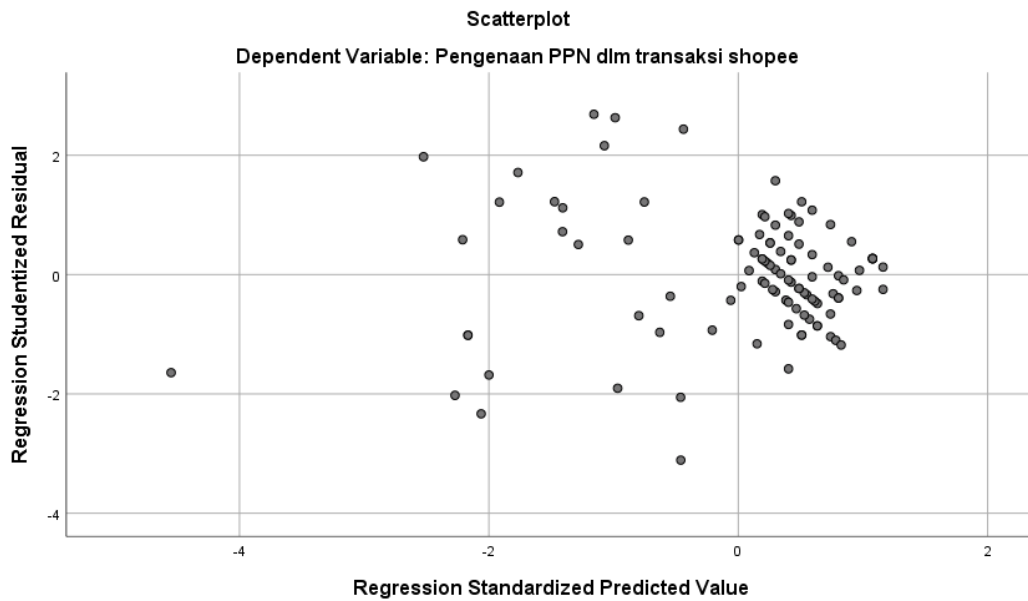
sebesar 0,417 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 2,400 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

#### **4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah model mengalami gejala heteroskedastisitas atau tidak. Dalam penelitian ini, pendeteksian heteroskedastisitas dilakukan dengan menganalisis grafik Scatterplot. Adapun kriteria atau dasar dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila pada grafik tampak adanya kecenderungan pola tertentu, seperti titik-titik yang tersusun secara sistematis atau mengikuti bentuk tertentu, maka keadaan tersebut mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika sebaran titik-titik tidak menunjukkan pola yang spesifik, menyebar secara acak, dan berada di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Berikut disajikan grafik Scatterplot hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini:



**Gambar 4.3 Scatter Plot Uji Heterokedastisitas**

Mengacu pada Gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### 4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengukur dan mengetahui besarnya pengaruh variabel independen, yaitu Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa, terhadap variabel dependen Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (shopee) . Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y= variabel dependen (terikat)

$a$  = konstanta (nilai Y saat semua  $X = 0$ )

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = variabel independen (bebas)

$e$  = error atau residual (faktor pengganggu)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, diperoleh output analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std.Error	Beta
1	( Constant )	6,230	1,984	
	Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)	,475	,073	,509
	Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2)	,379	,074	,405
a. Dependent Variable : Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Y).				

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 di atas, persamaan regresi yang diperoleh dari nilai koefisien adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,230 + 0,475 X_1 + 0,379 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 7,457 mengindikasikan bahwa apabila variabel independen, yaitu Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) dan Sikap Konsumtif Mahasiswa ( $X_2$ ), dianggap bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel dependen ( $Y$ ) tetap sebesar 6,230. Ini merupakan nilai dasar dari variabel dependen sebelum dipengaruhi oleh variabel independen.

2. Nilai koefisien Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) sebesar 0,475 mengartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) akan meningkatkan Keputusan dalam Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Y).sebesar 0,475, dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah. Hal ini menandakan adanya hubungan yang bersifat positif antara Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (shopee)
3. Nilai koefisien Sikap Konsumtif ( $X_2$ ) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap konsumtif mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka melakukan transaksi di e-commerce seperti Shopee, yang pada akhirnya berkaitan dengan semakin seringnya mereka dikenakan PPN dalam setiap transaksi pembe sebesar 0,379, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien ini juga mengindikasikan bahwa pengaruh Sikap konsumtif Mahasiswa terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (shopee) lebih kecil dibandingkan dengan Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diketahui bahwa variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif memiliki pengaruh yang bersifat positif terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, yaitu sebesar 0,475 untuk Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan 0,379 untuk Sikap Konsumtif Mahasiswa. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pada kedua variabel independen tersebut akan diikuti

dengan peningkatan pada Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee).

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

##### 4.1.6.1 Uji Parsial ( Uji t )

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) dan Sikap Konsumtif Mahasiswa ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat, yaitu Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee) ( $Y$ ). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha < 0,05$ ), maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ), maka variabel independen dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah, sebagai berikut:

$H_0$  :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada terdapat pengaruh antar variabel dependen terhadap variabel independen

$H_1$  :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada  $\alpha = 5\%$  yang diperoleh dari degree of freedom (df) dengan rumus :

$$df = n - k$$

keterangan :

df = degree of freedom

n = jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 104

k = jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian , yaitu 3

Sehingga  $t_{tabel}$  dengan sampel 100%  $\alpha = 5\%$  df sebesar 101 adalah 1,984.

**Tabel 4.11**  
**Uji Parsial ( Uji t )**

Coefficients			
Model		t	Sig
1	( Constant )	3,141	,002
	Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)	6,466	,000
	Sikap Konsumtif Mahasiswa (X2)	5,147	,000
a. Dependent Variable : Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Y).			

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah Pemahaman Akuntansi Perpajakan secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,466 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  4,047 > 1,984. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai sig 0,000 < 0,05, maka  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi Perpajakan

berpengaruh signifikan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee).

## 2. Pengaruh Sikap Konsumtif terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan)

Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui apakah Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU secara individual (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,147 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 5,147 > t_{tabel} 1,984$ . Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai sig  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU berpengaruh signifikan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee).

### 4.1.6.2. Uji Simultan ( Uji F )

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan melalui uji F untuk menilai apakah Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) dan Sikap Konsumtif Mahasiswa ( $X_2$ ) secara serentak memengaruhi Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee) ( $Y$ ). (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan)

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka model regresi dinyatakan signifikan secara statistik. Proses pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan melihat perbandingan nilai probabilitas (Sig) terhadap tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (  $H_a$  diterima )
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (  $H_a$  ditolak )

Untuk melihat  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yang diperoleh dari degree of freedom (df) dengan rumus :

$$df = ( n - k - 1 )$$

$$\text{derajat pembilang (df1)} = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$\text{derajat penyebut (df2)} = n - k = 104 - 3 = 101$$

keterangan :

df = degree of freedom

n = jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 104

k = jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian , yaitu 3

Maka, df penyebut 101 dan df pembilang 2, sehingga  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Hasil pengujian hipotesis secara simultan ( uji F ) dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.12**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	2089,609	2	1044,805	143,004	,000
	Residual	737,920	101	7,306		
	Total	2827,529	103			
a. Dependent Variable : Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) (Y).						
b. Predictors : (Constant), Sikap Konsumtif (X2), Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)						

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} >$  sebesar 143,004 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  untuk alpha 5% adalah 3,09 . karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (angkanya) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) dan Sikap Konsumtif Mahasiswa ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee) ( $Y$ ) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan).

#### 4.1.7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat diartikan bahwa kemampuan seluruh variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat juga semakin rendah. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati 100%, hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

#### **Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860	,739	,734	2,70299
a. Predictors : (Constant), Sikap Konsumtif Mahasiswa ( $X_2$ ), Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ )				
b. Dependent Variable : Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee) ( $Y$ ).				

Berdasarkan Tabel 4.13 tersebut, diperoleh nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,860 atau setara dengan 86% ( $0,860 \times 100$ ). Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 86% keputusan terkait Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee) pada mahasiswi Jurusan Akuntansi Perpajakan dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif. Sedangkan sisanya sebesar 14 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, dan faktor-faktor lainnya.

## **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa terhadap keputusan Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee) pada mahasiswi Jurusan Akuntansi Perpajakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian diperoleh setelah dilakukan pengolahan data yang bersumber dari penyebaran kuesioner kepada 104 responden. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta penghitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang seluruhnya diolah dengan bantuan program SPSS Statistics 26. Berikut ini disajikan pembahasan mengenai keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian tersebut:

### **4.2.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan terhadap Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce (shopee) ) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan)**

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi perpajakan, maka semakin baik pula pemahaman

mereka dalam mengenali, menghitung, dan menyikapi pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam transaksi e-commerce. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,466 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 4,047 > t_{tabel} 1,984$ . Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee).

Berdasarkan hasil jawaban responden, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terkait penerapan dasar pencatatan dalam menghitung PPN saat bertransaksi di Shopee. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 56 responden (56%) yang menyatakan **sangat setuju** bahwa mereka memahami dan menerapkan basis *accrual* maupun *cash basis* dalam perhitungan PPN atas penjualan atau pembelian barang/jasa. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis mengenai akuntansi perpajakan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas transaksi e-commerce secara nyata. Mahasiswa yang memahami konsep dasar perpajakan, seperti tarif PPN, mekanisme pemungutan, serta kewajiban perpajakan, cenderung lebih sadar akan adanya komponen pajak dalam setiap transaksi yang dilakukan secara online. Jika dikaitkan dengan Theory of Planned Behavior, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui salah satu konstruk utama yaitu behavioral belief (keyakinan perilaku). Pemahaman akuntansi perpajakan membentuk keyakinan individu mengenai pentingnya pajak serta konsekuensi dari

ketidakpatuhan terhadap peraturan perpajakan. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik, maka akan terbentuk sikap positif terhadap kepatuhan pajak, termasuk dalam hal pengenaan PPN pada transaksi e-commerce.

Selain itu, pemahaman yang baik juga mempengaruhi *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku), yaitu sejauh mana individu merasa mampu untuk memahami dan menerapkan ketentuan perpajakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi perpajakan yang tinggi akan merasa lebih mampu dalam mengidentifikasi apakah suatu transaksi dikenakan PPN atau tidak, serta memahami besaran pajak yang harus dibayarkan.

Secara fenomena nyata di kalangan mahasiswa akuntansi perpajakan, masih ditemukan adanya perbedaan tingkat pemahaman dalam menyikapi PPN pada transaksi e-commerce. Sebagian mahasiswa yang telah mempelajari perpajakan secara mendalam umumnya sudah memahami bahwa harga barang yang ditampilkan di platform seperti Shopee seringkali sudah termasuk PPN atau terdapat komponen pajak tertentu dalam transaksi. Namun, di sisi lain, masih terdapat mahasiswa yang kurang memperhatikan atau belum sepenuhnya memahami mekanisme pengenaan PPN tersebut, terutama dalam transaksi digital yang bersifat praktis dan instan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa berada pada bidang studi akuntansi perpajakan, tingkat pemahaman yang berbeda-beda tetap memengaruhi cara mereka dalam menyikapi pajak dalam aktivitas sehari-hari. Mahasiswa dengan pemahaman yang lebih baik cenderung memiliki kesadaran pajak (*tax awareness*) yang lebih tinggi, sedangkan mahasiswa dengan

pemahaman yang rendah cenderung mengabaikan aspek pajak dalam transaksi yang dilakukan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa pemahaman atau pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku individu. Dalam konteks e-commerce, pemahaman akuntansi perpajakan menjadi landasan utama dalam membentuk perilaku konsumen yang sadar pajak, khususnya dalam menghadapi pengenaan PPN pada transaksi digital. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari jurnal Pengaruh Kesadaran Pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Pemahaman Akuntansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Tiara Putri Margiota, Nur Diana, 2022) sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak serta kesadaran dalam menerapkan pajak dalam kegiatan ekonomi digital.

#### **4.2.2 Pengaruh Sikap Konsumtif terhadap Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce (shopee) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan)**

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat sikap konsumtif mahasiswa, maka semakin sering mereka melakukan aktivitas pembelian secara online, yang secara langsung meningkatkan intensitas terkenanya PPN dalam setiap transaksi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,147 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 5,147 > t_{tabel} 1,984$ . Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai sig  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_a$  dan  $H_0$

ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU berpengaruh signifikan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee). Mahasiswa dengan kecenderungan konsumtif umumnya lebih mudah terdorong untuk membeli barang atau jasa tanpa mempertimbangkan kebutuhan secara rasional, sehingga frekuensi transaksi menjadi lebih tinggi. Kondisi ini menyebabkan mereka lebih sering berinteraksi dengan komponen pajak, khususnya PPN, meskipun dalam beberapa kasus mereka tidak sepenuhnya menyadari besaran pajak yang dibayarkan.

Berdasarkan hasil jawaban responden, terlihat bahwa perilaku konsumtif masih cukup dominan dalam aktivitas berbelanja di Shopee. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden, yaitu sebanyak 61 orang (61%), yang menyatakan **sangat setuju** bahwa mereka lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan saat berbelanja, tanpa mempertimbangkan adanya PPN dalam transaksi. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran terhadap aspek perpajakan, khususnya PPN, masih relatif rendah ketika dihadapkan pada dorongan konsumsi, sehingga keputusan pembelian cenderung dipengaruhi oleh faktor emosional daripada pertimbangan rasional. Secara fenomena nyata pada mahasiswa akuntansi perpajakan, perilaku konsumtif seringkali terlihat dalam kebiasaan berbelanja online yang dipengaruhi oleh promo, diskon, gratis ongkir, maupun tren yang sedang berkembang di platform seperti Shopee. Meskipun sebagian mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai perpajakan, dalam praktiknya masih banyak yang lebih fokus pada harga akhir tanpa memperhatikan adanya komponen PPN dalam transaksi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sikap konsumtif dapat mengesampingkan pertimbangan

rasional terkait pajak, sehingga aspek PPN seringkali tidak menjadi perhatian utama dalam keputusan pembelian.

Apabila dikaitkan dengan Theory of Planned Behavior, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui konstruk attitude toward behavior (sikap terhadap perilaku). Sikap konsumtif mencerminkan kecenderungan individu dalam memandang aktivitas konsumsi sebagai sesuatu yang menyenangkan atau memuaskan, sehingga mendorong niat untuk terus melakukan pembelian. Semakin positif sikap seseorang terhadap perilaku konsumtif, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut melakukan transaksi e-commerce, yang secara tidak langsung berdampak pada pengenaan PPN.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa sikap konsumtif merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku transaksi e-commerce sekaligus berdampak pada pengenaan pajak. Semakin tinggi tingkat konsumtif seseorang, maka semakin besar intensitas transaksi yang dilakukan, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan terhadap PPN dalam aktivitas ekonomi digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian terdahulu Literasi Pajak, Pertambahan Nilai (PPn) dan Perilaku Konsumtif pada generasi gen z (Joko Sustiyono, 2022) mendukung adanya hubungan antara pemahaman perpajakan dan sikap konsumtif terhadap pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce. Pemahaman perpajakan berperan dalam meningkatkan kesadaran terhadap pajak, sedangkan sikap konsumtif menentukan bagaimana individu merespons beban PPN tersebut dalam perilaku bertransaksi di Shopee. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Literasi Pajak, Pertambahan Nilai (PPn) dan Sikap Konsumtif pada generasi gen z .

#### **4..2.3 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif terhadap Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce (shopee) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan)**

Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara tingkat pemahaman perpajakan dan sikap konsumtif memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana mahasiswa menyikapi pengenaan PPN dalam aktivitas belanja online. Dilihat dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} >$  sebesar 143,004 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  untuk alpha 5% adalah 3,09 . karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (angkanya) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) dan Sikap Konsumtif Mahasiswa ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee) ( $Y$ ) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan). Pemahaman akuntansi perpajakan memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui adanya komponen pajak dalam transaksi, memahami mekanisme perhitungan PPN, serta menyadari kewajiban perpajakan. Sementara itu, sikap konsumtif mendorong intensitas transaksi yang dilakukan, sehingga secara tidak langsung meningkatkan frekuensi keterlibatan mahasiswa terhadap PPN.

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  dengan tujuan melihat besarnya hubungan antara kedua variabel bebas yaitu Pemahaman Akuntansi Perpajakan ( $X_1$ ) dan Sikap Konsumtif Mahasiswa ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengenaan PPN dalam

Bertransaksi E-commerce (Shopee) (Y) (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan), maka ditunjukkan dengan nilai Koefisien Determinan *Adjusted R Square* sebesar 0,860 atau setara dengan 86% ( $0,860 \times 100$ ). Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 86% keputusan terkait Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee) pada mahasiswi Jurusan Akuntansi Perpajakan dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif . Sedangkan sisanya sebesar 14 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, dan faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil jawaban responden, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam transaksi e-commerce. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 58 responden (58%) yang menyatakan **setuju** bahwa mereka mengetahui bahwa setiap pembelian barang/jasa di Shopee dikenakan PPN. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman dasar terkait kewajiban perpajakan sudah cukup baik, meskipun masih terdapat responden yang belum sepenuhnya menyadari atau memahami secara mendalam penerapan PPN dalam transaksi tersebut.

Jika dikaitkan dengan Theory of Planned Behavior, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui tiga konstruk utama. Pertama, behavioral belief (keyakinan perilaku), di mana pemahaman akuntansi perpajakan membentuk keyakinan mahasiswa mengenai pentingnya pajak dan dampak dari ketidakpatuhan. Kedua, attitude toward behavior (sikap terhadap perilaku), yang tercermin dalam sikap konsumtif mahasiswa terhadap aktivitas berbelanja online. Sikap ini memengaruhi kecenderungan individu untuk melakukan pembelian secara berulang. Ketiga,

perceived behavioral control (persepsi kontrol perilaku), yang menunjukkan sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengendalikan perilaku konsumsi serta memahami konsekuensi perpajakan dari setiap transaksi yang dilakukan.

Secara fenomena nyata di kalangan mahasiswa akuntansi perpajakan, penggunaan e-commerce seperti Shopee telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari yang sulit dipisahkan. Berbagai kemudahan yang ditawarkan, seperti promo, potongan harga, gratis ongkos kirim, serta sistem pembayaran yang praktis, mendorong mahasiswa untuk semakin aktif melakukan transaksi secara online. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya frekuensi pembelian, yang secara langsung berkaitan dengan semakin seringnya pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam setiap transaksi.

Apabila ditinjau dari aspek pemahaman akuntansi perpajakan, mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman yang baik umumnya telah mengetahui konsep dasar PPN, seperti tarif yang berlaku, mekanisme pemungutan, serta pihak yang berkewajiban memungut dan menyetorkan pajak. Selain itu, mereka juga cenderung memahami bahwa dalam transaksi e-commerce, harga yang tertera pada platform sering kali sudah termasuk komponen PPN atau memiliki ketentuan pajak tertentu sesuai regulasi perpajakan yang berlaku. Pemahaman ini membuat mahasiswa lebih sadar bahwa setiap aktivitas konsumsi yang dilakukan tidak terlepas dari kewajiban perpajakan yang melekat di dalamnya.

Namun, dalam praktiknya, pemahaman tersebut tidak selalu diikuti oleh perilaku yang konsisten. Meskipun mahasiswa telah mempelajari akuntansi perpajakan secara teoritis, masih banyak yang belum menerapkan pengetahuan tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini terlihat dari kecenderungan

mahasiswa yang lebih fokus pada harga akhir, diskon, atau keuntungan ekonomis jangka pendek, tanpa memperhatikan secara detail komponen pajak yang terkandung dalam transaksi. Dengan kata lain, aspek kognitif berupa pemahaman belum sepenuhnya terinternalisasi menjadi perilaku yang mencerminkan kesadaran pajak secara optimal.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik (*knowledge-behavior gap*), di mana mahasiswa sebenarnya telah memiliki pemahaman yang cukup, tetapi belum sepenuhnya menjadikannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan konsumsi. Dalam konteks ini, pemahaman akuntansi perpajakan berperan sebagai landasan kognitif yang membentuk kesadaran, namun pengaruhnya dapat melemah ketika dihadapkan pada dorongan konsumtif yang kuat. Lebih lanjut, pemahaman akuntansi perpajakan juga berkaitan dengan kemampuan analitis mahasiswa dalam mengevaluasi transaksi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tidak hanya mengetahui adanya PPN, tetapi juga mampu memperkirakan besaran pajak, memahami perbedaan harga sebelum dan sesudah pajak, serta menyadari implikasi ekonomi dari setiap transaksi yang dilakukan. Kemampuan ini seharusnya dapat mendorong perilaku konsumsi yang lebih rasional dan terkontrol. Akan tetapi, dalam kondisi di mana sikap konsumtif lebih dominan, kemampuan tersebut sering kali tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi perpajakan memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran mahasiswa terhadap pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce. Namun, efektivitas pemahaman tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku, khususnya sikap

konsumtif. Oleh karena itu, pengenaan PPN dalam e-commerce tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan individu, tetapi juga oleh bagaimana individu tersebut mengelola perilaku konsumsinya dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi antara pemahaman yang baik dan kontrol perilaku yang kuat akan menghasilkan keputusan konsumsi yang lebih rasional serta meningkatkan kesadaran terhadap kewajiban perpajakan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berpengaruh terhadap sikap konsumtif generasi Z, (Joko Sustiyo, 2022) di mana semakin tinggi pemahaman pajak maka perilaku konsumtif cenderung menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian ini, karena pemahaman akuntansi perpajakan memiliki kesamaan konsep dengan literasi pajak yang dapat memengaruhi kesadaran mahasiswa terhadap pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce seperti Shopee.

Selain itu, sikap konsumtif juga berperan dalam menentukan keputusan pembelian. Mahasiswa dengan tingkat konsumtif tinggi cenderung kurang mempertimbangkan adanya PPN dalam bertransaksi. Dengan demikian, temuan penelitian terdahulu mendukung bahwa pemahaman perpajakan dan sikap konsumtif memiliki keterkaitan dalam memengaruhi pengenaan PPN dalam bertransaksi

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengenaan Pajak Pertambahan Nilai dalam transaksi e-commerce pada mahasiswa UMSU konsentrasi Akuntansi Perpajakan, sehingga hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep perpajakan, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengenali, menghitung, dan menyikapi PPN, serta semakin tinggi pula kesadaran pajak dalam aktivitas transaksi digital.
2. Selain itu, sikap konsumtif juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce. Sikap konsumtif mendorong meningkatnya intensitas pembelian secara online, sehingga semakin sering mahasiswa terlibat dalam transaksi yang mengandung PPN. Namun, dalam praktiknya, sikap konsumtif seringkali membuat mahasiswa lebih fokus pada aspek harga dan keuntungan, sehingga kurang memperhatikan keberadaan pajak dalam transaksi.
3. Secara simultan, pemahaman akuntansi perpajakan dan sikap konsumtif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengenaan PPN. Pemahaman perpajakan berperan sebagai dasar pengetahuan dalam membentuk kesadaran pajak, sedangkan sikap konsumtif memengaruhi frekuensi

transaksi yang dilakukan. Kombinasi keduanya menentukan bagaimana mahasiswa menyikapi pengenaan PPN dalam aktivitas e-commerce.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan praktik, di mana mahasiswa yang telah memiliki pemahaman perpajakan belum sepenuhnya menerapkannya dalam perilaku konsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pemahaman yang baik dan pengendalian perilaku konsumtif agar terbentuk keputusan konsumsi yang lebih rasional serta meningkatkan kesadaran terhadap kewajiban perpajakan dalam transaksi digital.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan Fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus menganalisis Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa berpengaruh terhadap Pengenaan PPN dalam bertransaksi e-commerce yang dimana hanya berfokus pada populasi mahasiswa konsentrasi akuntansi perpajakan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce, seperti kesadaran pajak, literasi perpajakan, atau perilaku belanja online. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada mahasiswa konsentrasi akuntansi perpajakan, tetapi juga pada mahasiswa dari jurusan lain atau masyarakat umum agar memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.

3. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi perpajakan, khususnya terkait dengan penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam transaksi e-commerce. Dengan pemahaman yang baik mengenai ketentuan perpajakan, mahasiswa dapat lebih memahami kewajiban perpajakan yang terdapat dalam setiap transaksi digital yang dilakukan, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan perpajakan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2010). *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat.
- Alamin, Z., Missouri, R., Bima, U. M., & Online, J. B. (2023). *Perkembangan E-commerce : Analisis Dominasi Shopee sebagai Primadona Marketplace di Indonesia*. 6, 120–131.
- Curry, A. D. (1972). Toward a theory of instruction. *Studies in Philosophy and Education*, 7(4), 280–290. <https://doi.org/10.1007/BF00368028>
- Dahrani, Maya Sari, Fitriani Saragih, J. (2021). *Model Kepatuhan Wajib Pajak ( Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan )*. 21(2), 379–389.
- Dahrani. (2020). *Automotive Companies : Analyst Determinants That Affect Company Value*. 1(1), 159–166.
- Dahrani. (2021). *Effect Of Return On Asset And Debt To Equity Ratio To Tax Avoidance In Company*. 2(2), 454–461.
- Dahrani, A. S. (2022). *HARGA TERHADAP KEPUASAAN PELANGGAN ONLINE SHOP DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM PADA HOME INDUSTRY*. 30–34.
- Dahrani, H. A. T. (2024). *Proceeding 2 nd Medan International Economics and Business INFLUENCE APPLICANTS EFFICIENCY TAXATION VARIABLES OF TAX PAYER ' S BEHAVIOR ON E- FILLING SYSTEM ON REPORTING INDIVIDUAL TAX PAYER SPT WITH SOCIALIZATION AS Proceeding 2 nd Medan International Ec*. 2(1), 2157–2168.
- Dwiastuti, R., Shinta, A., & Isaskar, R. (2012). *Ilmu perilaku konsumen*. UB Press.
- Dyah Ayu Nawang Wulan, I. K. F. (2024). Membangun Kesadaran Generasi Z Akan. *Jurnal Pajak Dan Akuntansi, Vol 1 No 1*(28). <https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id/index.php/taxaka/article/view/190/137>
- Ekasari, S., Yusi Faizathul Octavia, Y. R. Satato, Ratnawita, & Putri Ekaresty Haes. (2023). The Impact Analysis of E-Commerce Usage on Behavior Changes of Shopee Customers in Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1781–1786. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1476>
- Fahrianisa, N., Nugroho, S. W., & Kurniawan, Y. D. (2025). Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif di Kota Madiun . *Journal Of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 117–135. [www.ajas.uoanbar.edu.iq](http://www.ajas.uoanbar.edu.iq)
- Febriyanti, A. S. &. (2021). *Urgensi Pemungutan Pajak atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (E-Commerce) dalam Meningkatkan Penerimaan Negara*.
- Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). *Pengaruh Kecerdasan*

*Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. 7, 312–321.*

- Joko Sustiyo. (2022). Literasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Perilaku Konsumtif pada Generasi Z. *Owner, 6(1)*, 308–321.
- Khaliyah, I. (2025). *Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing. 6(1)*, 170–179.
- Kotler, P. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Andi.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., & Harlina, D. (2017). *ISSN : 2502-079X ( Print ) ISSN : 2503-1619 ( Electronic ) Dipublikasikan oleh : Indonesian Institute for Counseling , Education and Therapy ( IICET ) Akses Online : Akses Online : http://jurnal.iicet.org. 2, 1–6.*
- Linggavieta, R. (2022). *Pengaruh Potongan Harga, Kemudahan Akses dan Keamanan Bertransaksi terhadap Keputusan Pembelian di Aplikasi Shopee Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Penggunaan ShopeePay Pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang).*
- Mardiasmo. (2021). (2021). *Perpajakan (Edisi Revisi 2021)*. In *Perpajakan*. CV ANDI OFFSET.
- Marinda, N., Bhayangkara, U., Raya, J., & Penghasilan, P. (2024). *ANALISIS KENAIKAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI , DIGITAL MARKETING , KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN GENERASI Z DALAM E-COMMERCE. 2(2)*, 568–575.
- Mulyani, S. (2022). *Analisis Potensi Penerimaan PPN dari Perilaku Konsumsi Masyarakat.*
- Napisah, K. K. (2022). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan , Pemahaman Perpajakan , Tarif Pajak , dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pelaku. 4(2)*, 689–697.  
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2396>
- Nugroho, A., & Irawan, H. (2020). Marketplace dan Perilaku Konsumen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 23(3)*, 178–193.
- Pratama, A. (2020). Pratama, A. (2020). *Pengaruh Promosi dan Kemudahan Pembayaran terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Marketplace. Manajemen Dan Bisnis, 7(2)*, 123-134.
- Putra, R., & Lestari, S. (2021). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Sikap Konsumen dalam Pengenaan PPN pada Transaksi Online. Akuntansi Dan Pajak.*
- Putri, M. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Layanan Aplikasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi di KPP Pratama Cibitung [Skripsi, Tidak Dipublikasikan] [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Internasional Indonesia].*  
[https://repository.stiebbi.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=457&keywords](https://repository.stiebbi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=457&keywords)  
=

- Saomole, D. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian atas Pengeanaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Produk Online pada Mahasiswa*.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (n.d.). *Consumer Behavior*. Pearson. *Teori dasar perilaku konsumen*.
- Sitohang, C. V., & Sitompul, G. O. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( Persepsi Mahasiswa / I Prodi Akuntansi Universitas Advent Indonesia )*. 7, 28474–28483.
- Solomon, M. R. (2018). *Consumer Behavior Consumer behavior*. Pearson *Education India*, 27(23), 1–93. <http://www.pearsonmylabandmastering.com>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Syidana, R. (2024). Dampak perilaku konsumtif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Keuangan Dan Pendidikan*, 9(1), 41–50.
- Taufiq, M.; Rahman, A. (2020). Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3), 200–215.
- Tiara Putri Margiota, Nur Diana, A. (2022). *E-JRA Vol. 11 No. 07 Agustus 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 11(07), 62–75.
- Waluyo. (2014). *Akuntansi pajak dan perpajakan*. Penerbit Salemba Empat.
- Wardhana, A. (2024). *Operasionalisasi variabel dalam penelitian kuantitatif (Issue July)*.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI PERPAJAKAN DAN SIKAP**  
**KONSUMTIF TERHADAP PENGENAAN PPN DALAM BERTRANSAKSI**  
**E-COMMERCE (SHOPEE) ( STUDI KASUS PADA MAHASISWA UMSU**  
**KONSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN )**

**Assalamu Alaikum Wr.Wb**

**Kepada Yth. Saudara/Saudari**

**Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Perpajakan 2022-2023 FEB UMSU**

**Di Tempat**

**Dengan Hormat,**

Perkenalkan nama saya Meysa Amanda Syafitri Rangkuti , mahasiswa program studi S-1 Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “ PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI PERPAJAKAN DAN SIKAP KONSUMSTIF TERHADAP PENGENAAN PPN DALAM BERTRANSAKSI E-COMMERCE (SHOPEE) (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UMSU KONSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN)”.

Sehubung dengan hal tersebut, saya memohon kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Pengisian kuesioner ini hanya memerlukan waktu kurang dari 2 menit. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Atas perhatian dan kesediaan untuk meluangkan waktu waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

Meysa Amanda Syafitri Rangkuti

## I. Identitas Responden

Nama Responden :

Jurusan :

Angkatan :

## II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikanlah tanda *checklist* atau centang pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Pilihan jawaban :

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Kurang Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

## III. Daftar Pertanyaan

### *Pemahaman Akuntansi Perpajakan (X1)*

#### Indicator :

- Dalam pembukuan sesuai KUP
- Memahami koreksi Fiskal
- Memahami metode / pengukuran yang dikenakan oleh perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	<b>Dalam transaksi e-commerce di Shopee, saya memastikan pembukuan penjualan atau pembelian saya sesuai dengan prinsip taat asas perpajakan, termasuk pengenaan PPN.</b>					
2.	Saya memahami bahwa <b>beda waktu</b> merupakan perbedaan sementara dalam pengakuan penghasilan atau biaya yang dapat memengaruhi pelaporan pajak.					
3.	Saya memahami bahwa transaksi e-commerce Shopee yang dikenakan PPN berkaitan dengan pencatatan <b>harta, kewajiban, penghasilan, dan biaya</b> sesuai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.					
4.	Saya memahami beda tetap dan beda waktu dalam koreksi 98espon terkait PPN saat bertransaksi di Shopee, seperti perbedaan pengakuan penghasilan dari penjualan online.					

5.	Saya memahami bahwa beda tetap dalam PPN (seperti diskon permanen di Shopee) 99espon perbedaan pengakuan penghasilan atau biaya yang bersifat permanen dan mempengaruhi pengenaan pajak.					
6.	Saat bertransaksi di Shopee, saya memahami dan menerapkan basis accrual atau cash basis dalam menghitung PPN atas penjualan atau pembelian barang/jasa.Saya memahami bahwa <b>beda waktu</b> merupakan perbedaan sementara dalam pengakuan penghasilan atau biaya yang dapat memengaruhi pelaporan pajak.					
7.	saya memahami penggunaan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan yang mempengaruhi dasar pengenaan PPN.					
8.	Dalam transaksi e-commerce Shopee, saya memahami metode garis lurus dan saldo menurun untuk penyusutan 99espo bukan bangunan, yang berkaitan dengan pengenaan PPN atas penjualan barang tersebut.					
9.	Saya memahami metode <b>FIFO dan Average</b> dalam penilaian persediaan serta kaitannya dengan penentuan harga dan <b>PPN dalam transaksi e-commerce Shopee</b> .					

### Sikap Konsumtif (X2)

#### Indicator :

- Pembelian secara impulsif
- Pembelian secara tidak rasional
- Pemborosan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya sering melakukan pembelian barang di <b>Shopee</b> karena <b>keinginan sesaat</b> tanpa melakukan perencanaan terlebih dahulu, meskipun terdapat <b>PPN</b> pada transaksi tersebut.					
2.	Saya tertarik membeli produk di <b>Shopee</b> secara spontan karena tampilan atau promosi, tanpa mempertimbangkan adanya <b>PPN dalam harga barang</b> .					
3.	Saya membeli produk di <b>Shopee</b> hanya karena mengikuti tren atau orang lain, tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan <b>beban</b>					

	<b>PPN yang dikenakan.</b>					
4.	Saya tetap melakukan pembelian barang dengan harga relatif mahal di <b>Shopee</b> tanpa mempertimbangkan secara matang manfaatnya, meskipun dikenakan <b>PPN</b> .					
5.	Saya lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan saat berbelanja di <b>Shopee</b> , tanpa memperhatikan adanya <b>PPN pada transaksi</b> .					
6.	Saya tetap tertarik membeli produk di <b>Shopee</b> meskipun terdapat tambahan biaya seperti <b>PPN</b> , apabila terdapat bonus atau promo menarik.					
7.	Saya membeli barang di <b>Shopee</b> tanpa mempertimbangkan manfaat atau kegunaannya, meskipun transaksi tersebut dikenakan <b>PPN</b> .					
8.	Saya sering mengeluarkan uang untuk berbagai kebutuhan yang <b>bukan kebutuhan utama</b> melalui <b>Shopee</b> , tanpa memperhatikan <b>PPN yang dibayarkan</b> .					
9.	Saya sering mengeluarkan uang untuk berbagai kebutuhan yang <b>bukan kebutuhan utama</b> melalui <b>Shopee</b> , tanpa memperhatikan <b>PPN yang dibayarkan</b> .					

### Pengenaan PPN dalam Bertransaksi Shopee (Y)

#### Indikator :

- Pengetahuan akan PPN
- Memahami tarif PPN
- Paham akan perhitungan PPN
- Kepatuhan terhadap Ketentuan PPN

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya dapat membedakan harga barang sebelum dan sesudah dikenakan PPN di Shopee.					
2.	Saya memahami tujuan pengenaan PPN pada transaksi e-commerce.					
3.	Saya mengetahui tarif PPN yang berlaku atas transaksi e-commerce di Shopee.					
4.	Saya memahami bahwa tarif PPN yang dikenakan pada transaksi Shopee telah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang					

	berlaku.					
5.	Saya memahami cara menghitung PPN atas pembelian barang/jasa di Shopee.					
6.	Saya mengetahui bahwa transaksi pembelian barang/jasa di Shopee dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).					
7.	Saya memahami komponen PPN yang tercantum pada rincian pembayaran di Shopee					
8.	Saya bersedia membayar PPN yang dikenakan pada setiap transaksi di Shopee.					
9.	Saya tidak keberatan dengan adanya PPN selama pengenaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

responden	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	TOTAL	RT
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	7,2
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	7
3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	30	6
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	33	6,6
5	4	4	4	3	5	4	5	3	3	35	7
6	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32	6,4
7	3	4	3	3	4	3	4	4	3	31	6,2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	5,4
9	3	4	2	3	1	5	4	1	2	25	5
10	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	8,8
11	4	4	5	4	4	3	4	4	4	36	7,2
12	3	2	4	4	4	4	5	5	5	36	7,2
13	1	2	1	2	1	2	1	2	2	14	2,8
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	7,2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	5,4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
18	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30	6
19	3	3	4	1	5	2	2	4	4	28	5,6
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	5,6
21	2	4	3	2	5	3	3	2	3	27	5,4
22	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38	7,6
23	5	3	4	4	4	4	4	4	4	36	7,2
24	3	3	4	4	3	4	4	3	2	30	6
25	4	4	4	4	3	4	4	5	4	36	7,2
26	4	5	5	5	3	4	3	4	4	37	7,4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	5,4
28	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32	6,4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	5,4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	5,4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
33	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42	8,4
34	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41	8,2
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
37	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41	8,2
38	5	4	5	5	4	4	4	4	3	38	7,6
39	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42	8,4
40	5	4	3	4	4	5	5	5	5	40	8
41	4	5	4	4	4	5	4	5	5	40	8
42	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42	8,4
43	4	5	4	5	4	5	5	4	4	40	8
44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	8,8
45	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42	8,4
46	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41	8,2

47	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43	8,6
48	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40	8
49	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42	8,4
50	4	4	5	5	4	5	4	3	5	39	7,8
51	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39	7,8
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
54	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38	7,6
55	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41	8,2
56	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43	8,6
57	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	8,8
58	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39	7,8
59	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43	8,6
60	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39	7,8
61	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42	8,4
62	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40	8
63	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42	8,4
64	5	4	5	5	3	5	4	5	5	41	8,2
65	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	8
66	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42	8,4
67	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41	8,2
68	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42	8,4
69	5	4	5	4	5	5	4	4	4	40	8
70	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42	8,4
71	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42	8,4
72	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	8,8
73	5	4	5	4	4	4	4	5	5	40	8
74	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	8,4
75	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40	8
76	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41	8,2
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
78	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40	8
79	3	4	4	5	4	5	4	5	4	38	7,6
80	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	8,8
81	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43	8,6
82	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42	8,4
83	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42	8,4
84	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41	8,2
85	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39	7,8
86	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42	8,4
87	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41	8,2
88	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42	8,4
89	4	5	4	5	5	5	5	4	4	41	8,2
90	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40	8
91	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41	8,2
92	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42	8,4
93	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40	8
94	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	8,8
95	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39	7,8
96	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41	8,2
97	5	5	5	5	4	3	4	4	4	39	7,8



37	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41	8,2
38	4	5	5	5	5	3	5	3	5	40	8
39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	8,2
40	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	8,2
41	4	5	4	3	5	4	5	5	4	39	7,8
42	5	4	5	5	4	5	5	4	3	40	8
43	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41	8,2
44	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	8
45	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42	8,4
46	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43	8,6
47	4	4	4	5	4	5	4	5	5	40	8
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
49	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42	8,4
50	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41	8,2
51	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41	8,2
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
54	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41	8,2
55	5	4	5	4	4	5	5	4	5	41	8,2
56	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41	8,2
57	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42	8,4
58	4	4	5	5	5	5	4	5	4	41	8,2
59	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43	8,6
60	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	7,8
61	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39	7,8
62	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41	8,2
63	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39	7,8
64	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41	8,2
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
66	3	5	5	4	4	5	5	4	5	40	8
67	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39	7,8
68	4	5	5	4	3	5	4	4	4	38	7,6
69	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40	8
70	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40	8
71	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41	8,2
72	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41	8,2
73	4	5	5	5	5	4	5	4	5	42	8,4
74	4	5	5	4	5	5	5	4	5	42	8,4
75	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	8,8
76	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41	8,2
77	4	5	4	4	5	5	4	5	5	41	8,2
78	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41	8,2
79	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43	8,6
80	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42	8,4
81	5	3	5	4	5	4	5	4	5	40	8
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
83	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40	8
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
85	4	5	5	5	5	5	5	5	3	42	8,4
86	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42	8,4
87	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42	8,4



27	4	5	4	4	4	4	3	3	3	34	6,8
28	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30	6
29	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40	8
30	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41	8,2
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
33	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39	7,8
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	7,4
35	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40	8
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
37	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	7,4
38	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41	8,2
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
41	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41	8,2
42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	8,8
43	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41	8,2
44	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41	8,2
45	4	4	5	5	5	5	5	5	4	42	8,4
46	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40	8
47	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40	8
48	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40	8
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
50	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	8,6
51	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41	8,2
52	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	8,8
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
54	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40	8
55	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43	8,6
56	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41	8,2
57	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43	8,6
58	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40	8
59	5	3	5	5	4	4	5	4	5	40	8
60	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39	7,8
61	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41	8,2
62	4	4	4	5	4	5	4	5	5	40	8
63	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42	8,4
64	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39	7,8
65	4	5	5	4	4	5	5	4	4	40	8
66	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42	8,4
67	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41	8,2
68	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41	8,2
69	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41	8,2
70	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42	8,4
71	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39	7,8
72	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43	8,6
73	4	5	5	4	5	4	4	5	4	40	8
74	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43	8,6
75	4	4	5	4	5	5	5	5	4	41	8,2
76	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	8,8
77	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40	8

78	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43	8,6
79	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42	8,4
80	5	4	5	5	5	4	4	5	5	42	8,4
81	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41	8,2
82	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	8,6
83	4	5	5	4	5	5	4	4	5	41	8,2
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	9
85	4	5	5	4	5	4	5	4	4	40	8
86	4	4	5	5	4	5	5	5	4	41	8,2
87	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43	8,6
88	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42	8,4
89	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	8,8
90	4	4	5	4	5	4	5	5	4	40	8
91	4	5	4	5	5	5	4	4	5	41	8,2
92	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39	7,8
93	4	3	5	4	5	5	5	4	5	40	8
94	4	5	5	5	5	5	4	5	4	42	8,4
95	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38	7,6
96	4	5	5	5	4	5	5	4	4	41	8,2
97	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41	8,2
98	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43	8,6
99	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42	8,4
100	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43	8,6
101	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42	8,4
102	4	5	5	4	5	5	4	5	4	41	8,2
103	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41	8,2
104	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40	8
TOTAL	448	461	461	455	453	459	451	459	454	4101	820,2



Sig. (2-tailed)	,000	,011	,000	,000	,000	,049	,004	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Pearson Correlation	,880 **	,707 **	,871 **	,803 **	,702 **	,652 **	,808 **	,804 **	,831 **	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		N of Items
,921		9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28,9000	32,714	,842	,904
X2	28,7000	35,390	,636	,917
X3	28,6667	32,230	,828	,904
X4	28,7667	33,289	,741	,910
X5	28,6667	33,609	,603	,921
X6	28,7667	35,909	,570	,921
X7	28,6667	33,333	,749	,910
X8	28,7667	32,668	,737	,911
X9	28,7667	33,633	,783	,908

Sikap Konsumtif Mahasiswa

### Correlations



TOTAL Pearson	,815 **	,714 **	,695 **	,842 **	,663 **	,687 **	,763 **	,880 **	,896 **	1
Correlation										
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	29,3333	48,851	,761	,899
X2	29,1333	50,326	,634	,908
X3	29,3667	49,551	,600	,911
X4	29,2000	46,372	,784	,897
X5	29,1333	50,947	,570	,912
X6	29,0667	50,685	,601	,910
X7	29,5000	47,983	,683	,905
X8	29,4333	47,702	,843	,893
X9	29,3000	48,769	,867	,894

Pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce (shopee)

### Correlations



TOTAL Pearson	,661 **	,762 **	,746 **	,758 **	,898 **	,892 **	,770 **	,814 **	,734 **	1
Correlation										
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	30,4667	41,913	,574	,920
X2	30,1333	41,223	,702	,913
X3	30,3667	41,482	,683	,914
X4	30,4000	39,628	,682	,914
X5	30,6333	37,206	,860	,901
X6	30,5667	37,771	,854	,902
X7	30,8000	40,234	,703	,912
X8	30,5000	39,086	,755	,909
X9	30,5333	39,637	,648	,916

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	9

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 <sup>a</sup>	,739	,734	2,70299

a. Predictors: (Constant), Sikap Konsumtif Mahasiswa, Pemahaman Akuntansi Perpajakan

b. Dependent Variable: Pengenaan PPN dlm transaksi shopee

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2089,609	2	1044,805	143,004	,000 <sup>b</sup>
	Residual	737,920	101	7,306		
	Total	2827,529	103			

a. Dependent Variable: Pengenaan PPN dlm transaksi shopee

b. Predictors: (Constant), Sikap Konsumtif Mahasiswa, Pemahaman Akuntansi Perpajakan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,230	1,984		3,141	,002		
	Pemahaman Akuntansi Perpajakan	,475	,073	,509	6,466	,000	,417	2,400
	Sikap Konsumtif Mahasiswa	,379	,074	,405	5,147	,000	,417	2,400

Dependent Variable: Pengenaan PPN dlm transaksi shopee

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18,9447	44,6631	39,4327	4,50416	104

Std. Predicted Value	-4,549	1,161	,000	1,000	104
Standard Error of Predicted Value	,265	1,242	,418	,192	104
Adjusted Predicted Value	20,0011	44,6785	39,4210	4,49573	104
Residual	-8,35535	7,01447	,00000	2,67661	104
Std. Residual	-3,091	2,595	,000	,990	104
Stud. Residual	-3,110	2,687	,002	1,018	104
Deleted Residual	-8,45740	7,77377	,01172	2,83245	104
Stud. Deleted Residual	-3,254	2,774	,002	1,033	104
Mahal. Distance	,002	20,768	1,981	3,586	104
Cook's Distance	,000	,351	,021	,056	104
Centered Leverage Value	,000	,202	,019	,035	104

a. Dependent Variable: Pengenaan PPN dlm transaksi shopee

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,67661487
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,059
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pemahaman Akuntansi Perpajakan	Sikap Konsumtif Mahasiswa
1	1	2,983	1,000	,00	,00	,00

2	,012	15,804	1,00	,12	,11
3	,005	25,006	,00	,88	,89

a. Dependent Variable: Pengenaan PPN dlm transaksi shopee

## LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

## PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 424/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/06/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 03/06/2025

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : meysa amanda syafitri rangkuti  
NPM : 2205170048  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kurangnya Pemahaman Pajak Banyak WP OP yang tidak memahami, Kewajiban perpajakannya (jenis pajak, tarif, batas waktu, pelaporan), Cara pengisian SPT dan penggunaan sistem e-Filing. 2. Rendahnya Kesadaran dan Moral Pajak Adanya anggapan bahwa pajak adalah beban, bukan kewajiban negara, Rendahnya kepercayaan terhadap penggunaan dana pajak oleh pemerintah (misalnya karena isu korupsi). 3. Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi Masih ada WP OP yang kesulitan mengakses sistem DJP Online karena keterbatasan perangkat atau koneksi internet, Masalah teknis saat pelaporan, terutama menjelang tenggat waktu pelaporan. 4. Minimnya Penegakan Hukum dan Pengawasan Pemeriksaan dan sanksi administratif terhadap WP OP yang tidak patuh masih relatif rendah atau tidak konsisten, Tidak semua WP OP merasa ada konsekuensi nyata bila tidak melapor atau tidak bayar pajak.

Rencana Judul : 1. persepsi petugas pajak tentang efektivitas sistem e-filling dan e-billing dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi  
2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak  
3. Studi Kualitatif tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pelaporan SPT Tahunan: Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak

Objek/Lokasi Penelitian: KPP Pratama



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 424/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/06/2025

Nama Mahasiswa : meysa amanda syafitri rangkuti  
 NPM : 2205170048  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 03/06/2025  
 Nama Dosen pembimbing? : Dr. Dahrani, FE, MSi *ALP*  
 Judul Disetujui? : *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan konsentrasi*  
*dan sikap konsumtif mahasiswa virus covid 19 terhadap*  
*kehadiran Pengenaan PPN dalam transaksi e-commerce*  
*(shoppe)*

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
 Pemohon  
  
 (meysa amanda syafitri rangkuti)

Halaman ini adalah dokumen resmi dari Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"



**UMSU**  
 Mengabdikan Ilmu dan Teknologi

Kepada Yth,  
 Ketua/Sekretaris Program Studi  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
 Di  
 Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MEYSA AMANDA S.R

NPM : 22051970048

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN, 13 NOVEMBER 2004

Program Studi : Akuntansi /  
 Manajemen

Alamat Mahasiswa : J. ROS COFERDAMINOTO  
 NO 15B

Tempat Penelitian : UNIVERSITAS MUHAMMAD  
 IYAH SUMATERA UTARA

Alamat Penelitian : J. RAFTEN MUHTAR BASIR  
 1

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
 Ketua/Sekretaris Program Studi

M. Shaleha  
 (M. Shaleha, M. Acc.)

Wassalam  
 Pemohon

(MEYSA A.S.R.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsuMEDAN](#) [i/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Nomor : 3304/II.3.AU/UMSU-05/F/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Riset Pendaluan**

Medan, 13 Jumadil Awal 1447 H  
 04 November 2025 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**Wakil Rektor I UMSU**  
 Jln. Kapten Mughtar Basri No.3 Medan  
 di-  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
 Npm : 2205170048  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Perpajakan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (shopee)

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
 NIDN. 0107087801

**Tembusan :**  
 1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMFINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/10/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 5939/II.3-AU/UMSU/F/2025  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

15 Jumadil Awal 1447 H  
06 November 2025 M

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di-  
Medan.

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 3304/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 04 November 2025 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
NPM : 2205170048  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Perpajakan Terhadap Pengenaan PPh Dalam Bertransaksi E-commerce (Shopee)

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP: 195701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan.
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AK.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsumedan](#) [i/umsumedan](#) [t/umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nomor : 3304/TGS/IL.3.AU/UMSU-05/F/2025

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 18 juli 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
 N P M : 2205170048  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Perpajakan terhadap Pengenaan PPN dalam Bertransaksi E-commerce (shopee)

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 November 2026**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 13 Jumadil Awal 1447 H  
 04 November 2025 M



Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
 NIDN. 0107087801

**Tembusan :**  
 1. Pritinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 19 Desember 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Meysa Amanda Syafitri Rangkuti*  
NPM. : 2205170048  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 November 2004  
Alamat Rumah : Jln. Hos Cokroaminoto No. 158 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Pengenaan PPn Dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Harus pra survey tubjukan berapa jumlah barang . tidak perlu ada batasan maksimal.</i>
Bab II	.....
Bab III	<i>Definisi dan teori disesuaikan.</i>
Lainnya	<i>Kata pengantar disesuaikan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hartz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dr. Hj. Dahyani, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 19 Desember 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
NPM : 2205170048  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 November 2004  
Alamat Rumah : Jln. Hos Cokroaminoto No. 158 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Pengenaan PPn Dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si*

Medan, 19 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Aginthia, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan/  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0105087601

7/21-2016



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
NPM : 2205170048  
Dosen Pembimbing : Dr. Dahrani, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Umsu Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Ppn Dalam Bertransaksi Marketplace (Shopee)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Uraian problematisasi, LB, dan Rumus & Jurnal	29/10-25	M
Bab 2	Uraian teori, Sikap dan Perilaku & PPT dan Rincian Uraian	01/11-25	M
Bab 3	Membaca buku yg lengkap utk latar belakang		M
Daftar Pustaka	Referensi sudah benar sesuai		M
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc sesuai proposal.		M

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, November 2025

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Dahrani, S.E., M.Si.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK/Pj/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1555/II.3.AU/UMSU-05/F/2026  
Lamp. :  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 21 Syawal 1447 H  
09 April 2026 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Wakil Rektor I UMSU**  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
N P M : 2205170048  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Pengenaan Ppn Dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee)

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
IDN. 0107087801





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📘 umsumedan 📱 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1707/KET/IL.3.AU/UMSU/F/2026

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Meysa Amanda Syafitri Rangkuti**  
 NPM : 2205170048  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Prodi : Akuntansi  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Pengenaan PPN Dalam Bertransaksi E-Commerce (Shopee)**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Syawal 1447 H  
 10 April 2026 M



Cc. file

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**PERPUSTAKAAN**

Teraudit dan A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018  
**Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567**  
 NPP. 127118701900003 ■ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ■ [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) ■ [perpustakaan.umsu.ac.id](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 02122/KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : MEYSA AMANDA SYAFITRI RANGKUTI  
**NPM** : 2205170048  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Syawal 1447 H  
 08 April 2026 M

Kepala Perpustakaan,  
  
 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. DATA PRIBADI**

NAMA : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
NPM : 2205170048  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan 13 Nopember 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara  
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No.158 Medan  
No. Telephone : 0822-5895-8623  
Email : meysaamanda352@gmail.com

**2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Sofyan Rangkuti  
Nama Ibu : Suhergawati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No.158 Medan  
No. Telephone : 0813-7611-5279  
Email :

**3. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar	: SD SWASTA HUSNI THAMRIN MEDAN	2010-2016
Sekolah Menengah Pertama	: SMPN 13 MEDAN	2016-2019
Tingkat Atas	: SMAN 6 MEDAN	2019-2022
Universitas	: Muhammadiyah Sumatera Utara	2022-2026

Medan April 2026

( )

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Meysa Amanda Syafitri Rangkuti  
 NPM : 2205170048  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
 Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Dan Sikap Konsumtif Mahasiswa UMSU Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Pengenaan PPN Dalam Bertransaksi E-Commerce ( Shopee )  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Desember 2025

Pembuat Pernyataan



*Meysa Amanda Syafitri Rangkuti*  
**Meysa Amanda Syafitri Rangkuti**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR